PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI SEBAB-SEBAB TERJADINYA FATHUL MAKKAH SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR METESEH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :
Shofa Izzatul Husna
NIM : 1503096080

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2020

KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) NgaliyanSemarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Nasakah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sebab-Sebab Terjadinya Fathul Makkah Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : SHOFA IZZATUL HUSNA

NIM : 1503096080

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendididkan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 19 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua	Sekretaris
Kristi Liani Purwanti, S.Si,M.Pd	**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.**
NIP. 198107182009122002	**NIP. 195702021992032001**
Penguji I	Penguji II
H. Fakrur Rozi, M.Ag	**Ubaidillah, M.Ag.**
NIP. 196912201995031001	**NIP. 197308262002121001**
Pembimbing I	Pembimbing II
Agus Khunaifi, M.Ag	**Titik Rahmawati, M.Ag**
NIP.197602262005011004	**NIP.197101222005012001**

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofa Izzatul Husna

NIM : 1503096080

Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah* Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 14 Februari 2020

Yang menyatakan,

Shofa Izzatul Husna
NIM. 1503096080

MOTTO

“ Segala hal yang diniatkan dari awal akan mempengaruhi pada akhirnya”
(Shofa Husna)

NOTA DINAS

Semarang, 14 Februari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sebab-sebab Terjadinya Fathul Makkah Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Shofa Izzatul Husna
NIM : 1503096080
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Pembimbing I

Agus Khunaifi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

Scanned with CamScanner

NOTA DINAS

Semarang, 14 Februari 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sebab-sebab Terjadinya Fathul Makkah Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020
Nama	: Shofa Izzatul Husna
NIM	: 1503096080
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Pembimbing II,

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP.197101222005012001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah* Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : Shofa Izzatul Husna

NIM : 1503096080

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan wawancara dikelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang. Pada Pra Riset peneliti melihat pembelajaran yang dilakukan masih bersifat verbalistik, yaitu guru cenderung banyak menjelaskan materi kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan soal. Guru jarang menggunakan media pembelajaran menjadi penyebab peserta didik kurang memahami mata pelajaran tersebut. Hasil Pra Riset membuat peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif berupa uji coba media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran monopoli. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran khususnya materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah.*

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran monopoli terhadap pemahaman konsep materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah* siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukan dengan adanya perbedaan rata-rata pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan untuk uji perbedaan rata-rata yaitu analisis uji-t. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Sedangkan sampelnya terdiri dari dua kelas yaitu kelas V C sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data akhir uji t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} = 3,956, sedangkan t_{tabel}

= 1,671. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pemahaman konsep siswa dengan media monopoli lebih tinggi dari pemahaman konsep siswa dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata *posttes* kelas VC (kelas eksperimen) adalah 64,26, sedangkan nilai rata-rata kelas VB (kelas kontrol) adalah 55,74.

Kata kunci : *Media monopoli, pemahaman konsep, pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas kehendak-Nyalah peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi denga judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI SEBAB-SEBAB TERJADINYA FATHUL MAKKAH SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR METESEH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi pemberi syafaat baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para shahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah melangitkan do'a, memberikan bantuan, dan bimbingan baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
4. Agus Khunaifi, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk serta motivasi baik selama masa studi maupun saat penyusunan skripsi.
5. Titik Rahmawati, M.Ag., selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga

dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan PGMI.
7. Keluarga besar MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
8. Orangtuaku, Bapak Abdul Aziz dan Ibu Shofiyah yang selalu mendo'akan, kasih sayang dan pengorbanan beliau yang tiada henti, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi.
9. Adiku kinasih Isna Fitri Wulandari dan sanak keluarga yang memberikan motivasi serta do'a untuk segera menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga besar FOKMAF (Forum Komunikasi Mahasiswa Alumni Futuhiyyah) baik senior, satu angkatan maupun adik kelas. Khususnya mas Khozin dan mas Ula yang selalu memberikan motivasi dengan cara mereka sendiri.
11. Teman-teman komunitas "Legowo Squad", Khususnya Nayli Nihla Azizah, Winda Muna Hanifah, Umi Kulsum, dan Ahmad Khoeron Najib (desainer papan monopoli).
12. Teman-Temanku, Syifaunnisak Magfirotus Safaah, Bu Inna Nay, dan Liqourrosyidah yang senantiasa sabar mendengarkan keluh kesah dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman PGMI angkatan 2015, terlebih PGMI B yang telah berjuang bersama dan selalu memberi dorongan. Khususnya Anik Mashitoh, Maria Ulfa, Dewi Shofiyah.
14. Teman-teman PPL MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang tahun 2018 dan Team KKN-MIT 2019 Posko 21 yang telah memberikan pengalaman berharga dalam kebersamaan.

15. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yang tertunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diperbuat menjadikan amal sholih dan senantiasa mendapat limpahan rahmat Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Semarang, 14 Februari 2020

Penulis

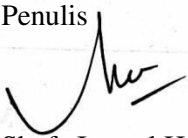

Shofa Izzatul Husna
NIM: 1503096080

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA PEMBIMBING iv

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR LAMPIRAN xv

DAFTAR TABEL xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah..... 9

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori 13

1. Media Monopoli 13

a. Pengertian Media Pembelajaran 13

b. Pengertian Media Monopoli 14

2. Tinjauan Pemahaman Konsep 18

a. Tingkatan-tingkatan Pemahaman 20
b. Indikator Pemahaman 21
c. Faktor-faktor Pemahaman 22
3. Materi Sebab-Sebab Terjadinya
Fathul Makkah 27
a. Kerinduan Nabi SAW Terhadap Makkah 31
b. Perjanjian Hudaibiyah 29
c. Kafir Quraisy Melanggar Perjanjian 33
B. Kajian Pustaka 35
C. Rumusan Hipotesis 40
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 42
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 43
C. Popolasi Dan Sampel Penelitian 43
D. Variabel Dan Indikator Penelitian 45
E. Teknik Pengumpulan Data 47
1. Dokumentasi 47
2. Tes 48
F. Teknik Analisis Data 49
1. Analisis Instrumen 49
2. Analisis Tahap Awal 54

3. Analisis Tahap Akhir 57

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 60

B. Analisis Data 62

C. Pembahasan Hasil Penelitian 81

D. Keterbatasan Hasil Penelitian 83

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 85

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba

Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Uji Coba Instrumen

Lampiran 6 Instrumen Soal Uji Coba

Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba

Lampiran 8 Analisis Item Soal Uji Coba

Lampiran 9 Contoh Perhitungan Validitas Instrumen Soal No. 5

Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Soal

Lampiran 11 Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Lampiran 12 Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal

Lampiran 13 Kisi-kisi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Lampiran 14 Isntrumen Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Lampiran 15 Kunci Jawaban *Pre-Test* dan *Post-Test*

Lampiran 16 Daftar Nilai Pre-Test Kontrol dan Eksperimen

Lampiran 17 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

Lampiran 18 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

Lampiran 19 Uji Homogenitas Nilai Awal

Lampiran 20 Uji Kesamaan Dua Rata-rata Awal

Lampiran 21 RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 22 RPP Kelas Kontrol
Lampiran 23 Daftar Nilai Post-Test Kontrol dan Eksperimen
Lampiran 24 Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 25 Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 26 Uji Homogenitas Akhir
Lampiran 27 Uji Kesamaan Dua Rata-rata
Lampiran 28 Dokumentasi
Lampiran 29 Surat Uji Laboratorium
Lampiran 30 Surat Keterangan Ko Kulikuler
Lampiran 31 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 32 Surat Ijin Riset
Lampiran 33 Surat Telah Melakukan Riset

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.2	Presentase Hasil Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.3	Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen
Tabel 4.4	Presentase Tingkat Kesukaran Instrumen
Tabel 4.5	Analisis Daya Beda Instrumen
Tabel 4.6	Presentase Hasil Analisis Daya Pembeda
Tabel 4.7	Presentase Analisis Nilai Pre-Tes Kelas Eksperimen
Tabel 4.8	Presentase Analisis Nilai Pre-Tes Kelas Kontrol
Tabel 4.9	Data Hasil Uji Normalitas Awal
Tabel 4.10	Data Perhitungan Varian Awal
Tabel 4.11	Data Uji kesamaan Dua Rata-rata
Tabel 4.12	Presentase Analisis Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen
Tabel 4.13	Presentase Analisis Nilai Post-Tes Kelas Kontrol
Tabel 4.14	Data Hasil Uji Normalitas Akhir
Tabel 4.15	Data perhitungan Varian
Tabel 4.16	Hasil Perbedaan Dua Rata-rata Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Pendidikan merupakan proses untuk membantu dalam pengembangan diri sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta cara yang kreatif. Tuntutan mendasar yang dialami dunia pendidikan saat ini adalah mutu pembelajaran. Setiap lembaga pendidikan berusaha untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan cerdas, sehingga menuntut orang-orang yang berada didalamnya untuk bekerja secara optimal, penuh rasa tanggung jawab dan berdedikasi tinggi. Jauh sebelum proses penyelenggaraan pembelajaran, guru dituntut mengenal, mengetahui, dan memahami materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Jika seorang guru betul-betul memahami struktur dan jenis materi ajar, maka akan sangat mudah dalam proses penyampaiaanya kepada peserta didik.

Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 dan diatur dalam peraturan pemerintah, sedangkan pelaksanaan

program pendidikan dilaksanakan dalam sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu,

> "Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab".[1]

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.[2] Belajar ditandai dengan adanya perubahan pada perilaku seseorang yang disebabkan oleh berubahnya tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Winkel mendefinisikan belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.[3] Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap

---

[1] Depdiknas, 2006, *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran,* Jakarta: Depdiknas

[2] Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Cet 6, hlm. 9

[3] Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran,* (Jakarta: Grasindo, 1989), hlm. 36

penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pendidikan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan peserta didik tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.[4]

Sejarah kebudayaan islam adalah hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang didasarkan kepada nilai-nilai ajaran

[4] Moh. Uzar Usman, *Menjadi Guru Profesional,* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet 2, hlm. 4

islam yang bersumber hukum dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.[5]

Mata Pelajaran SKI yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, pemahaman, menghayati serta meneladani perilaku-perilaku yang baik Rasulullah serta para sahabatnya pada masa itu. Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat pra-islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabi Muhammad SAW, sampai masa *khulafaurrasyidin*. Secara subtansial Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Salah satu materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah adalah Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah* yang berisi tentang adanya perjanjian *Hudaibiyah*, Isi

[5] Fihris, *Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*. (Semarang : Pustaka Zaman 2013), hlm, 2

perjanjian *Hudaibiyah*, dan pelanggaran kafir *Quraisy* terhadap perjanjian *Hudaibiyah*. Salah satu materi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebab-sebab terjadinya *fathul makkah*. Materi ini harus dipahami dan dikuasai oleh siswa agar siswa dapat mengambil pesan yang terkandung dalam setiap kejadian yang ada didalamnya.

Dalam setiap pembelajaran sejarah pasti akan menampilkan tokoh-tokoh sejarah yang sangat berkesan bagi kelangsungan umat khususnya dalam sejarah Islam. Dengan mengetahui dan memahami sejarah suatu tokoh, golongan atau umat terdahulu maka dapat diambil pelajaran atau hikmah yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut akan sangat berpengaruh apabila pemahaman tentang sejarah di terapkan sejak anak di bangku Madrasah Ibtidaiyah. Siswa yang dibekali pemahaman tentang sejarah di harapkan mampu tertanam dalam diri siswa, sehingga siswa tidak hanya memiliki kecerdasan dalam kognitifnya tetapi memiliki kecerdasan spiritual.

Menurut hasil pengamatan dan wawancara, masalah yang mendasar yang membuat kurangnya pemahaman khususnya mata pelajaran SKI di MI materi Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah* adalah karena guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian contoh saja dalam proses pembelajaran yang

berlangsung. Pembelajaran masih bersifat verbalistik, guru cenderung lebih banyak menjelaskan materi kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal, guru jarang melibatkan media pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap SKI menjadi kurang. Kurangnya pemahaman siswa ditunjukan dengan rendahnya hasil belajarnya dengan nilai rata-rata 65 sedangkan KKM mata pelajaran SKI di MI Nashrul Fajar adalah 70. Disamping itu di dalam materi pelajaran terdapat banyak sekali bahasa asing yang membuat peserta didik kesulitan dalam memahaminya. Pada saat pembelajaran terlihat hanya beberapa siswa yang bertanya maupun merespon pertanyaan dari guru disela-sela guru menjelaskan. Sejarah Kebudayaan Islam yang dianggap lebih sulit untuk dipahami dari pada ilmu-ilmu lainnya karena materi pelajaran SKI yaitu tentang masa lalu dan tidak dialami langsung oleh siswa dan disisi lain juga kurangnya antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI karena isinya kebanyakan cerita sehingga anak-anak cepat bosan. Hal ini berakibat pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi SKI.[6]

Mengacu pada teori Kognitif Piaget, Pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk dalam pemikiran konkret-operasional, yaitu masa dimana aktifitas mental anak terfokus

[6] Hasil wawancara Senin 18 Maret 2019 dengan Wali Kelas V Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang, Rifka Anis, S.Pd

pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya.[7] Upaya yang dapat digunakan oleh guru agar perhatian siswa terkonsentrasi antara lain adalah penggunaan alat peraga atau media dalam menyampaikan materi atau variasi metode mengajar, sehingga siswa tidak jenuh dan konsentrasinya tidak mudah terpecahkan.[8]

Guru perlu memilih pendekatan dan media yang tepat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, jika kurang tepat kemungkinan dapat mempengaruhi minat belajar. Pemilihan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar anak. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah pembelajaran dengan permainan. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Naḥl ayat 44, yaitu:

بِا لْبَيِّنٰتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَاَنْزَلْنَا اِلَيْكَ الذِّ كْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّا سِ مَا نَزَّلَ اِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ (44)

"(mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan

[7] Fihris, *Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,* hlm 24

[8] Hamzah B, dkk, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik,* (Jakarta, PT Bumi Aksara 2011), hlm. 193

pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".[9]

Menurut Abdul Haris Pito dalam Andragogi Jurnal Diklat Teknis, media dalam bahasa Arab adalah *wasā'il* merupakan jamak dari kata *wasīlah* yang berarti perantara atau pengantar. Kata perantara itu sendiri berarti berada di antara dua sisi atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya yang berada di tengah, ia bisa disebut juga sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengatarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu dari satu sisi ke sisi lainnya.[10]

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu bagi seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi di depan kelas. Penggunaan media dalam pembelajaran memiliki fungsi utama untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, dan memudahkan peserta didik untuk menerima penyampaian pesan atau materi sehingga mendukung terlaksananya pembelajaran yang efektif. Permainan merupakan suatu

---

[9] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. ASY-SYIFA' 2004), hlm 408

[10] Abdul Haris Pito, *MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF ALQURAN,* Andragogi Jurnal Diklat Teknis Volume: VI No. 2 Juli – Desember 2018

kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan bagi yang memainkannya. Dalam setiap pembelajaran permainan tidak selalu diartikan sebagaimana mestinya, namun dapat dirancang agar mampu membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanipulasi obyek konkrit yang terkait dengan pembelajaran. Monopoli adalah permainan yang memberikan kebebasan bagi setiap pemain untuk menggunakan strategi. Permainan ini berupa papan yang didalamnya terdapat petak, permainan ini menggunakan bidak, dadu, kartu soal serta uang mainan.

Melalui media Monopoli SKI peserta didik akan bermain sambil belajar agar berkurang tingkat kebosanan ketika berlangsungnya pembelajaran. Biasanya keterbatasan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi disebabkan karena terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan minat belajar yang cenderung rendah. Dengan penggunaan permainan monopoli diharapkan hal ini tersebut dapat diatasi.

Hal tersebut yang kemudian membuat peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji coba media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran monopoli. Penggunaan

media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran khususnya materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penggunaan Media Monopoli Berpengaruh Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sebab-Sebab Terjadinya *Fathul Makkah* Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan media monopoli pada mata pelajaran SKI materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah* siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang, yaitu untuk mengetahui penggunaan media monopoli pada mata pelajaran SKI serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media monopoli SKI di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

   Menjadi bahan informasi dan referensi bagi pendidikan mengenai media pembelajaran monopoli serta sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

   a. Manfaat Bagi Siswa

      1) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menangkap materi yang diperoleh dengan mudah
      2) Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik belajar Sejarah Kebudayaan Islam serta menumbuhkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
      3) Terjalin hubungan baik antar peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran SKI .
      4) Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi sebab-sebab terjadinya fathul makkah dengan media pembelajaran monopoli

   b. Manfaat Bagi Guru

1) Meningkatkan kreativitas pendidik SKI untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.
2) Memperoleh suatu variasi dalam pembelajaran SKI.

c. Manfaat Bagi Madrasah
1) Memberikan sumbangan yang baik untuk Madrasah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik.
2) Mendapat masukan tentang penelitian yang dapat memajukan Madrasah.

d. Manfaat Bagi Peneliti
1) Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran monopoli
2) Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru yang siap terjun ke lapangan.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI, PEMAHAMAN KONSEP DAN MATERI *SEBAB-SEBAB TEJADINYA FATHUL MAKKAH*

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran Monopoli

   a. Pengertian Media Pembelajaran

      Sebagaimana yang dikutip oleh Azhar Arsyad, Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.[1]

      Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta

[1] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), cet, 6, hlm 3

didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.[2]

b. Media Monopoli

1) Pengertian Media Monopoli

Permainan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari anak usia remaja. Banyaknya jenis permainan yang ada, digunakan permainan monopoli sebagai salah satu media pembelajaran untuk dapat menyampaikan mengenai konsep pengetahuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Monopoli adalah satu permainan papan dan pemain berlomba untuk mengumpulkan kekayaan melalui satu pelaksanaan sistem permainan dengan memasukan petak pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta permainan.[3]

---

[2] Husniatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 63

[3] Erma Wulandari & Sukirno, "*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantu Media Monopoli Dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012*", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012 Halaman 135 - 161

Dengan menggunakan permainan monopoli peserta didik dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil dengan beragam kemampuan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik yang lebih menguasai materi dapat mengajarkan pada peserta didik yang lain.[4]

Untuk memenuhi kebutuhan media yang sesuai dengan materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah*, maka peneliti dalam hal ini membuat sendiri kotak monopoli sesuai dengan kebutuhan. Peneliti hanya mengadaptasi konsep permainan monopolinya saja. Perubahan pertama, saya berikan pada kotak-kotak properti, jika biasanya kotak properti berupa nama negara di seluruh dunia, stasiun, pelabuhan, atau tempat wisata, di sini properti-properti itu berubah menjadi jenis soal dan kotak istirahat. Perubahan kedua terjadi pada kartu-kartunya, jika biasanya terdapat kartu dana umum dan kesempatan, yang berisi kegiatan tranasaksi. Dalam permainan monopoli ini berisi jenis soal pilihan ganda dan soal isian. Perubahan ketiga terjadi pada penambahan dua

[4] Anis Nuryati Suprapto, *Permainan Monopoli Sebagai Media Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tata Boga di SMA*", Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 01/Tahun XVII/Mei 2013

jenis kartu yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah*.

2) Langkah-langkah Media Monopoli

Adapun langkah-langkah dalam permainan monopoli adalah sebagai berikut:

a) Permainan monopoli SKI di dalamnya terdapat dua kelompok:

(1) Kelompok besar

Kelompok besar berisikan empat kelompok kecil yang terdiri dari kelompok A, B, C dan D

(2) Kelompok kecil

Kelompok kecil berisikan satu sampai dua peserta didik

b) Kotak monopoli terdiri dari kotak awal/start, kotak soal, kotak istirahat, kotak bebas memilih soal, kotak hanya lewat dan kotak hukuman

c) Soal terdiri dari dua jenis yaitu soal pilihan ganda dan soal isian, apabila pemain berhenti pada kotak soal maka pemain harus mampu menjawab soal dengan benar

d) Menyiapkan perlengkapan permainan diantaranya: bidak-bidak, dadu, kartu soal, kunci

jawaban soal, papan permainan, uang-uangan monopoli (uang monopoli SKI),

e) Dalam permainan monopoli SKI pembentukan kelompok besar dilakukan dengan cara siswa diminta berhitung dari satu sampai delapan. Kemudian siswa yang mendapatkan angka sama menjadi satu kelompok. Setelah itu untuk membagi peran siswa dalam kelompok kecil ditentukan dengan cara mengambil gulungan kertas yang sudah disediakan dan didalamnya terdapat ketentuan menjadi kelompok A, B, C dan D atau menjadi banker (menjaga bank dan membacakan soal).[5]

3) Kelebihan dan Kekurangan Media Monopoli

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan dan kekurangan media pembelajaran monopoli SKI sebagai berikut:

[5] Lubis, Henny Zurika & Harahap, Anita. *"Penggunaan Media Monopoli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa*". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan yang Berkelanjutan, hlm 382-383

a) Kelebihan

Terdapat beberapa kelebihan dalam media pembelajaran monopoli, diantaranya yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, sebab peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik mudah memahami materi pelajaran. Kegiatan belajar yang dilakukan menjadi mengasyikkan dan tidak membosankan.[6]

b) Kekurangan

Ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu permainan monopoli memerlukan waktu yang cukup lama dalam memainkannya.. Media monopoli dalam permainan ini hanya terbatas pada materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah* Peserta didik juga harus benar-benar memahami setiap langkah dan peraturan permainan monopoli.[7] Diperlukan

[6] Lubis, Henny Zurika & Harahap, Anita. *"Penggunaan Media Monopoli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa"*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan yang Berkelanjutan, hlm 383

[7] Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, Cet. 4, hlm. 80-82.

adanya kerja sama pada setiap kelompok dalam menyusun strategi permainan.

2. Tinjauan Pemahaman Konsep

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia pemahaman adalah suatu hal yang kita pahami dan mengerti dengan benar. Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari dengan baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.[8]

Sebagaimana yang dikutip oleh Suyono dan Haryanto, Charles M. Reigeluth membagi tahap-tahap belajar kognitif menjadi tahap pengingatan (memorisasi), tahap pemahaman dan tahap penerapan. Menurutnya belajar pada tahap pemahaman adalah belajar makna. Dalam tahap ini pembelajar mengaitkan gagasan yang baru dengan pengetahuan terdahulu yang relevan. Misalnya pemahaman mengapa terjadi perang Diponegoro, tidak sekedar menghafalkan kapan terjadinya perang Diponegoro. Perilaku dicontohkan dengan kemampuan siswa dalam membandingkan, menghadapkan, membuat

[8] Chaniago Amran YS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* cet V, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm, 427-428.

analogi, membuat inferensi atau simpulan, melaksanakan elaborasi, dan lain-lain.[9]

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.[10]

Pemahaman menurut Sadirman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Chusaini adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau mengartikan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.[11]

Memahami maksudnya atau menangkap maknanya yaitu tujuan akhir dari setiap belajar. Dalam belajar, unsur-unsur *comprehension* atau pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologi yang lain, dengan motivasi, konsentrasi, dan reaksi. Subyek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau *skill* kemudian dengan unsur organisasi maka subyek belajar mulai

---

[9] Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Cet 6, hlm. 144

[10] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015), hlm. 50.

[11] Ahmad Chusaini, "*Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Contextual Teaching and Learning di Kelas V B MI Maarif Candi"* dalam jurnal Ahmad Chusaini tahun 2013.

memahami artinya dan implikasi dari persoalan secara keseluruhan.[12]

Keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan sekolah, yaitu pelibatan pemahaman. Dapat diartikan bahwa ketika siswa dihadapkan pada komunikasi, diharapkan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang terkandung di dalamnya.[13]

a. Tingkatan-tingkatan Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, antara lain sebagai berikut:[14]

1) Tingkatan terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya dengan mengartikan dari satu bahasa ke bahasa lain, menerjemahkan konsep, simbol dan sebagainya.
2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan

---

[12] Sunhaji, *Strategi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 18.

[13] Wowo Sunaryo Kusnawa, *Taksonomi Kognitif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 43.

[14] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 24.

beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

3) Tingkat tiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi, kemampuan yang tinggi karena diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, mampu membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

b. Indikator Pemahaman

Siswa dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan.[15] Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut:

Tabel

Indikator Pemahaman

NO	Indikator Pemahaman	Contoh
1	Mengartikan	Menguraikan dengan kalimat sendiri tentang sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah
2	Memberikan contoh	Menunjukkan sikap positif dari sebab-sebab terjadinya

[15] Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif,* hlm. 117.

		Fathul Makkah dalam kehidupan sehari-hari
3	Mengklasifikasi	Menemukan surat dan ayat yang turun pada peristiwa Fathul Makkah
4	Menyimpulkan	Menuliskan kesimpulan dari sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah
5	Menduga	Mengambil kesimpulan
6	Membandingkan	Membandingkan peristiwa sekarang dengan peristiwa masa lampau
7	Menjelaskan	Menjelaskan sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah.

c. Faktor-faktor Pemahaman Siswa

Pemahaman sebagai bagian dari hasil belajar yang merupakan objek penelitian guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dalam faktor

intern dibedakan menjadi 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.[16] Selain itu faktor internal juga meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.[17]

2) Faktor ekstern

Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern dibagi menjadi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. [18]

Kemudian Abu Ahmadi juga menggolongkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi 3 macam yaitu:1) Faktor stimulus belajar: panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berartinya bahan pelajaran, berat ringanya tugas, suasana lingkungan eksternal. 2) Faktor-faktor metode: kegiatan berlatih atau praktek, *Overlearning* dan *drill,* resitasi selama belajar, pengenalan tentang

[16] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 54.

[17] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Prenadamedia grup, 2013), hlm. 13.

[18] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* hlm. 60.

hasil-hasil belajar, kondisi-kondisi intensif. 3) Faktor-faktor individual: kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani.[19]

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, maka untuk mencapai hasil belajar siswa dalam hal pemahaman, salah satunya juga dipengaruhi oleh faktor guru. Guru harus mampu merancang pelaksanaan pembelajaran, yaitu menentukan perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, menentukan metode strategi, media dan alat evaluasi. Tentunya yang disesuaikan dengan kondisi siswa agar mencapai tingkat pemahaman yang optimal dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga akan menghasilkan pemahaman yang nantinya dapat diaplikasikan dalam bentuk nilai yang memuaskan.

Konsep adalah suatu gugusan atau sekelompok fakta atau keterangan yang memiliki makna. Sebagaimana yang dikutip oleh Suyono dan Haryanto, Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas dalam

[19] Rosmiati, *Upaya Guru dalam Meningkatan Pemahaman tentang Siklus Akuntansi di SMA Negeri Tangerang Selatan,* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2011), hlm. 37.

dokumen perangkat pembelajaran KTSP SMA menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Jenis-jenis materi pembelajaran diklasifikasikan sebagai fakta, konsep, prinsip, prosedur dan sikap. Menurutnya konsep yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang dapat timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti atau isi dan sebagainya.[20]

Sebagaimana yang dikutip oleh Gede Putra Adnyana, menurut Krulik dan Rudnick dalam Warpala menyatakan bahwa pemahaman terdiri dari tiga dimensi, yaitu 1) mengingat dan mengulang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, 2) meng-identifikasi dan memilih fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, dan 3) menerapkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.[21]

Pemahaman mengacu pada kemampuan memahami makna materi yang telah dipelajari, unsur pemahaman ini pada dasarnya menyangkut kemampuan

[20] Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Cet 6, hlm. 145-146

[21] Gede Putra Adnyana, *Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Model Siklus Belajar Hipotetis Deduktif , Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 45, Nomor 3, Oktober 2012, hlm.201-209*

menangkap suatu makna konsep yang ditandai antara lain dengan kemampuan menjelaskan arti suatu konsep dengan kata-kata sendiri. Pemahaman konsep ini adalah ekstrapolasi (menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui) sehingga untuk mencapai tujuan dalam tingkatan pemahaman ini dituntut keaktifan belajar siswa yang lebih banyak.[22]

Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkap suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.[23]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah proses penyerapan ilmu pengetahuan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan ditandai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam hal mengingat, mengartikan, menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasi,

[22] A.D. Kurniawan, *Metode Inkuiri Terbimbing Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa SMP*, Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak Diterima: 27 Januari 2013. Disetujui: 3 April 2013. Dipublikasikan: April 2013

[23] Vestari, D. 2009. *Model Pembelajaran Berbasis Fenomena dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembiasan Cahaya dan Keterampilan Generik Sains Siswa SMP.* Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang ilmu pengetahuan yang diperoleh dari fakta dan pengalaman yang sudah diperoleh.

3. Materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah*

   a. Kerinduan Nabi SAW Terhadap Makkah

      Setelah nabi Muhammad SAW hijrah ke madinah dan berhasil mengislamkan penduduk Madinah, maka ada rasa kerinduan yang besar terhadap kota Mekah, kemudian Allah SWT menurunkan surat Al-Hajj ayat 27 yang isinya tentang ibadah haji. Hal ini menambah kerinduan dan membuat Rasulullah SAW dan para pengikutnya ingin kembali ke mekah untuk berziarah ke Masjidil Haram dan melaksanakan umrah.[24]

      Firman Allah SWT surat Al-Hajj ayat 27:

      وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

      "Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan megendarai unta yang kurus yang datang

[24] Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2015) hlm 27

dari segenap penjuru yang jauh". (Q.S. Al-Hajj ayat 27).[25]

Kemudian nabi Muhammad SAW menyampaikan keinginannya kepada para pengikutnya untuk pergi ke Makkah melaksanakan ibadah umrah. Berita tersebut disambut dengan suka cita oleh pengikutnya, namun disisi lain kaum kafir *Quraisy* menyambut dengan kemarahan besar, kehadiran Rasulullah dan rombongannya akan diancam dan dihadang serta dimusuhi atau diajak berperang.[26]

Pada bulan *Dzul-qo'dah* tahun ke-6 H, bertepatan dengan tanggal 6 Maret 628 Masehi Rasulullah SAW bersama 1400 kaum muslimin hendak berangkat ke Makkah untuk menunaikan ibadah Haji dan Umrah. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, Rasulullah mengutus Usman bin Affan agar menyampaikan maksud kedatangan beliau itu kepada kaum *Quraisy*. Namun orang *Quraisy* tidak meperdulikannya. Mereka justru menahan Utsman sebagai jaminan. Kaum muslimin mendengar berita

[25] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 515.

[26] Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, hlm 27

bahwa Usman bin Affan telah dibunuh. Mereka bertekad untuk menuntut balas atas terbunuhnya Usman. Mereka berbaiat kepada Rasulullah. Mereka bersumpah setia untuk membela Allah Swt. dan Rasul-Nya. Mereka juga bertekad akan memerangi kaum Quraisy.[27]

Allah SWT meridhoi sikap orang-orang mukmin itu dan akan memberikan kemenangan kepada mereka. Seperti tersebt dalam Q.S. Al-Fath ayat 18 yang berbunyi:

لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا

"Sungguh Allah SWT telah meridhoi orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu (Muhammad) di bawah pohon, Dia mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka lalu Dia memberikan ketenangan atas mereka dan memberi balaan dengan kemenangan yang dekat." (Q.S. Al-Fath: 18).[28]

b. Perjanjian *Hudaibiyah*

[27] Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, hlm 27

[28] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 840.

Mendengar sumpah setia kaum muslimin tersebut atau yang dikenal dengan *Baitur Ridwan,* maka sikap kaum kafir *Quraisy* ketakutan dan melepas Usman bin Affan. Kemudian kaum kafir *Quraisy* mengutus Suhail bin Amru menemui Rasulullah SAW untuk mengajak damai. Rasulullah menyetujui dan membuktikan bahwa Islam lebih cinta perdamaian, hal ini terjadi di desa *Hudaibiyah* sehingga dinamakan perjanjian *Hudaibiyah*. Dengan adanya perjanjian *Hudaibiyah* agama islam semakin berkembang, meluas sampai seluruh semenanjung Arab. Sehingga mengakibatkan kedudukan kaum *Quraisy* semakin terdesak. Salah satu suku yang seluruh keturunannya memeluk Islam yaitu suku *Khuza'ah*.[29]

Pada bulan *Sya'ban* tahun 8 *Hijriyah*, Suku *Khuza'ah* diserang oleh Bani Bakar yang mendapat bantuan dari Suku *Quraisy*. Hal ini membuktikan bahwa kaum *Quraisy* melanggar perjanjian *Hudaibiyah*, maka Bani *Khuza'ah* mengirim Amr bin Salim menghadap Rasulullah dan minta bantuan. Nabi Muhammad SAW menerima pengaduan Bani *Khuza'ah* dan segera memerintahkan kaum muslimin

[29] Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, hlm 28

melakukan persiapan untuk menaklukan kota *Mekkah.* Peristiwa ini dikenal dengan *Fathul Makkah* atau pembebasan kota *Mekkah* yang terjadi pada bulan Ramadhan tahun 8 *Hijriyah* atau Januari 630 M.

Isi Perjanjian *Hubaidiyah*:

1) Kaum Muslimin dan Kaum *Quraisy* tidak akan saling menyerang selama 10 tahun.
2) Kaum muslimin tidak diperkenakan memasuki Kota Mekah untuk menunaikan ibadah Haji dan Umrah tahun ini, kecuali tahun berikutnya. kemudian ketika berhaji atau berumrah tidak boleh membawa senjata dan tidak boleh tinggal di *Mekkah* selama 3 hari.
3) Kaum *Quraisy* yang melarikan diri dari pihak *Quraisy* kepada Muhammad bin Abdullah supaya dikembalikan. tetapi jika kaum muslimin yang datang kepada kaum *Quraisy* tidak dikembalikan.
4) Semua kabilah arab bebas bersekutu dengan kaum muslimin atau kaum *Quraisy*. kabilah yang bersekutu dengan salah satu pihak merupakan bagian dari pihak tersebut.[30]

Melihat isi perjanjian tersebut, nampaknya perjanjian itu sangat menguntungkan kaum kafir

[30] Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, hlm 28

Quraisy dan merugikan kaum Muslimin. Para Sahabat semula sangat khawatir dengan isi perjanjian tersebut. Namun, sebagai seorang yang *fathanah* dan bijaksana, Rasulullah mengetahui adanya keuntungan bagi kaum Muslimin. Sehingga Rasulullah menyetujui isi perjanjian itu.

Berdasarkan perjanjian diatas kaum Muslimin merasa cemas karena karena merasa dirugikan, tetapi Rasulullah berpikiran lain, bahwa isi perjanjian tersebut ada beberapa keuntungan, antara lain:

1) Dengan adanya perjanjian tidak saling menyerang (gencatan senjata) selama 10 tahun, kaum Muslimin mendapatkan kesempatan untuk melakukan dakwah ke seluruh *Jazirah* Arab tanpa ada gangguan atau rintangan.
2) Dengan diperbolehkannya Kaum Muslimin melaksanakan haji dan umrah walaupun hanya tiga hari, berarti Kaum *Quraisy* telah mengakui adanya agama Islam dan kaum muslimin.
3) Butir perjanjian ketiga memberi peluang kepada Rasulullah untuk memperkuat kaum muslimin. Orang-orang yang benar-benar kuat imannya tidak mungkin akan bergabung daan kembali dengan kaum kafir.

4) Kafilah-kafilah yang telah lama ingin bergabu ng dengan Kaum Muslimin tidak merasa takut lagi dihalangi dan diancam kaum kafir *Quraisy*.[31]

Dalam proses kesepakatan perjanjian itu kafir *Quraisy* menolak adanya istilah-istilah dalam Islam: Sebagai contoh: mereka meminta agar tulisan *"Bismillahirahmanirahim*" diganti menjadi *"Bismika Allahuma"* nama *"Muhammad Rasullullah SAW"* diganti menjadi *"Muhammad bin Abdullah*". Meskipun demikian Rasullualah tetap bersabar dan menerima usulan mereka. Hal ini dipicu oleh sikap Suhail ibnu Umar menolak ketika pada perjanjian itu ditulis "Muhammad Rosulullah". Suhail berkata : "Kalau kami mengakui bahwa engkau Rosulullah tentu kami tidak akan mengingkarimu". Rosulullah setuju membuang perkataan "Rosulullah" itu dan cukuplah nama beliau saja disebut. [32]

c. Kafir Quraisy Melanggar Perjanjian *Hudaibiyah*

[31] Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, hlm 28-29

[32] A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Al Husna Zikra 1997), hlm 186

Baru dua tahun perjanjian *Hudaibiyah* dilaksananakan kaum *Quraisy* telah melanggar isi perjanjian yang telah mereka buat. Perjanjian dinyatakan batal oleh Rasulullah SAW karena kaum *Quraisy* membela Bani Bakar yang berperang melawan bani Khuza'ah yang merupakan sekutu kaum muslimin. Dengan batalnya perjanjian tersebut Rasulullah berencana untuk melanjutkan *fathul Makkah* pada bulan Ramadhan tahun 8 H. Adapun tujuan utama dari *Fathul Makkah* adalah untuk merebut kembali Mekkah yang didalamnya menjadi kiblat kaum Muslimin dari kekuasaan kafir *Quraisy*. Namun Rasulullah dan kaum Muslimin menggunakan cara damai tanpa mengangkat senjata.[33]

Sejak masa *Jahiliyah Bani Bakar* dan *Bani Khuza'ah* tidak pernah berdamai. Mereka selalu bermusuhan. Setelah perjanjian *Hudaibiyah Bani Khuza'ah* menyatakan masuk Islam dan bergabung dengan Kaum Muslimin. Ketika mendengar *Bani Khuza'ah* masuk Islam, *Bani Bakar* sangat marah. Mereka meminta bantuan kepada kafir *Quraisy* untuk

[33] Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, hlm 29

menyerang *Bani Khuza'ah*. Mereka mengepung dan menyerang *Bani Khuza'ah* di *al-Watir*.

Penyerangan itu dilakukan pada malam hari, sehingga beberapa orang *Bani Khaza'ah* tewas. Amar bin Salam al-Khuza'i melaporkan peristiwa itu kepada Rasulullah SAW. Amar bin Salim al-Khuza'i melaporkan bahwa:

1) Kaum *Quraisy* telah mengingkari perjanjian damai, mereka ikut dalam penyerangan terhadap *Bani Khuza'ah*.
2) Bani *Khuza'ah* berada dalam pengepungan selama beberapa hari.
3) Bani *Khuza'ah* banyak yang meninggal karena penyerangan tersebut.

Mendengar berita itu Rasulullah SAW segera menyiapkan 10.000 orang pasukan. Mereka akan membantu *Bani Khuza'ah*. Kaum kafir merasa ketakutan. Mereka menghentikan bala bantuan kepada *Bani Bakar*. Abu Sufyan, seorang pemimpin kafir *Quraisy* memohon maaf kepada Rasulullah dan mengharap agar perjanjian itu diperpanjang.

Tetapi keinginan Abu Sufyan ditolak oleh Rasulullah SAW. Penolakan Rasulullah SAW bukan tanpa alasan, karena sebelumnya Rasulullah sudah

menyampaikan pesan atas pelanggaran yang mereka lakukan. Pesan tersebut berisi pilihan sebagai berikut:

1) Kaum *Quraisy* membayar diat (denda).
2) Kaum *Quraisy* memutuskan hubungan persekutuan dengan *Bani Bakar*, atau
3) Kaum *Quraisy* menyatakan perjanjian Hudaibiyah tidak berlaku lagi. Ini berarti kaum muslimin akan mengamankan Kota Makkah.

Mereka memilih pilihan ketiga. Mereka menyadari pilihannya keliru. Mereka mengirim Abu Sufyan kembali ke Madinah untuk memperbaharui perjanjian dengan pihak kaum muslimin. Akan tetapi usaha Abu Sufyan tidak berhasil. Kaum Muslimin telah siap membebaskan Kota Makkah dari kafir *Quraisy*. Setelah Nabi bersama kaum Muslimin memasuki kota Mekkah, Beliau menjamin keamanan penduduk dan tidak menumpahkan darah siapapun. Pada peristiwa Fathul Makkah, Abu Sufyan bersama istrinya Hindun dan putranya Muawiyah masuk islam. Kemudian disusul para pembesar dan rakyat kaum Quraisy berbondong-bondong masuk Islam. Ketika itulah turun suatu Surah Al-Qur'an Surat An-Nashr.[34]

[34] Kementrian Agama, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013*, hlm 7

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah:

1. Vivi Salisatul Munawaroh dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Penggunaan Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Pada Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Wahid Hasyim Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari analisis hasil belajar, diketahui bahwa hasil belajar Qur'an Hadis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki uji kesamaan rata-rata dengan mengambil data nilai UTS yang masingmasing kelas diperoleh hitung = 0,987, sedangkan tabel = 2,002, sehingga dapat diketahui bahwa hitung berada pada penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelas. Setelah diketahui hasil nilai UTS dari kedua kelas, dilakukan analisis hasil belajar Qur'an Hadis peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, diketahui bahwa tingkat hasil belajar Qur'an Hadis peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan

uji perbedaan rata-rata dengan mengambil data nilai posttest masing-masing kelas diperoleh thitung posttest = 3,360, sedangkan tabel = 1,671, sehingga dapat diketahui bahwa thitung > tabel, maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa penggunaan permainan monopoli sebagai metode pembelajaran TGT *(Teams Games Tournament)* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadis peserta didik.[35]

Perbedaan antara peneliti Vivi Salisatul Munawaroh dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah model pembelajaran TGT *(Teams Games Tournament)* dan materi hukum bacaan mim sukun, sedangkan peneliti tidak menggunakan model pembelajaran TGT *(Teams Games Tournament)* dan pada materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah.* Dan sekolah yang digunakan penelitian terdahulu adalah MTs Wahid Hasyim Brebes sedangkan yang digunakan peneliti adalah MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

[35] Vivi Salisatul Munawaroh, "*Efektivitas Penggunaan Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Pada Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Wahid Hasyim Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi (Semarang Program Strata Satu Universitas Walisongo semarang)

Persamaan antara peneliti Vivi Salisatul Munawaroh dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penggunaan media monopoli.

2. Amilia Pramita dan Rudiana Agustini dalam penelitian yang berjudul Pengembangan media permainan ular tangga pada materi senyawa hidrokarbon kelas XI SMA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Simpulan dari penelitian jenis pengembangan mengenai permainan ular tangga pada materi senyawa hidrokarbon kelas XI SMA ini yaitu permainan ular tangga layak digunakan sebagai media pada materi senyawa hidrokarbon. Hal ini ditunjukkan dengan data persentase validasi isi sebesar 85%, validasi konstruk sebesar 93%, kepraktisan permainan ular tangga berdasarkan angket respon siswa dengan persentase rata-rata sebesar 93% serta persentase aktivitas siswa yang relevan lebih tinggi dibandingkan dengan aktivitas siswa yang tidak relevan, dan efektivitas berdasarkan pemahaman konsep siswa dengan skor gain rata-rata ≥0,7 dengan kategori tinggi dan 83% siswa tuntas secara klasikal.[36]

[36] Amilia Pramita dan Rudiana Agustini, "*Pengembangan media permainan ular tangga pada materi senyawa hidrokarbon kelas XI SMA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa*", Unesa Journal of Chemical Education Vol. 5, No.2 , pp. 336-344 May 2016

Perbedaan antara peneliti Amilia Pramitadan Rudiana Agustini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pengembangan media ular tangga dan materi senyawa sedangkan peneliti menggunakan media monopili dan materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah.* Dan sekolah yang digunakan penelitian terdahulu adalah SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo sedangkan yang digunakan peneliti adalah MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

Persamaan antara peneliti Amilia Pramitadan Rudiana Agustini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pentang variabel terikatnya yaitu tentang pemahaman konsep materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah.*

3. Adhitya Revangga dalam penelitian yang berjudul Peningkatan Pemahaman Konsep *Circular Flow* Diagram Melalui Model Pembelajaran *Role Playing* Berbantuan Media Monopoli Pada Siswa Kelas X Lintas Minat-2 SMA N 1 Bangsri (Studi Pada Tahun Ajaran 2014/2015). Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media role playing berbantuan media monopoli dapat meningkatkan Aktivitas scientific siswa meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menerjemahkan.

Dibuktikan dengan rata-rata aktivitas siswa kelas X Lintas Minat-2 pada penelitian siklus I sebesar 60% menjadi 82% pada siklus II. Pemahaman konsep circular flow diagram siswa kelas X Lintas Minat- 2 meliputi aspek menerjemahkan, interpretasi, dan eksplorasi pada siklus I dengan rata-rata skor pemahaman siswa sebesar 26.1 kriteria baik, meningkat pada siklus II menjadi 32.0. Hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 73% dari data awal 50% menjadi 88% pada siklus II dari keseluruhan peserta didik kelas X Lintas Minat-2 yaitu 26 siswa.[37]

Perbedaan antara peneliti Adhitya Revangga dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah materi Circular Flow Diagram dan Model Pembelajaran *Role Playing* sedangkan peneliti tidak menggunakan model pembelajaran *Role Playing* dan pada materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah.* Dan sekolah yang digunakan penelitian terdahulu adalah SMA N 1 Bangsri sedangkan yang digunakan peneliti adalah MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

---

[37] Adhitya Revangga, *"Peningkatan Pemahaman Konsep Circular Flow Diagram Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Monopoli Pada Siswa Kelas X Lintas Minat-2 Sma N 1 Bangsri (Studi Pada Tahun Ajaran 2014/2015)",* Skripsi (Semarang: Program strata satu Universitas Negeri Semarang)

Persamaan antara peneliti Adhitya Revangga dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah adalah penggunaan media monopoli dan variabel terikatnya yaitu tentang pemahaman konsep materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah.*

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata *"hypo"* yang artinya di bawah dan *"thesa"* yang artinya kemenangan.[38] Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[39] Jadi hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya menggunakan data yang berasal dari lapangan.

Dalam hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah dugaan

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Edisi Revisi 5 Cet.XII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

tentang nilai suatu variable mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.[40]

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan yaitu Media Monopoli Berpengaruh Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sebab-Sebab Terjadinya *Fathul Makkah* Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.

[40] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,*(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 86.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[2]

Rancangan Penelitian ini menggunakan *Prettes-posttest control grup design.* Yaitu design experimen dengan melihat perbedaan pretest maupun posttes antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.[3] Adapun desain pola eksperimen adalah sebagai berikut:

R	O_1	X	O_2
R	O_3		O_4

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 3.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 107.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 11.

Keterangan :

R_1 = *Random* (keadaan awal kelompok eksperrimen)

R_2 = *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)

X = *Treatment* (perlakuan)

O_1 = Pengaruh diberikannya *treatment*

O_2 = Pengaruh tidak diberikannya *treatment*

Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan media pembelajaran monopoli yang disebut kelompok eksperimen, dan kelompok kedua diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional yang disebut kelas kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang beralamat di jalan Tunggu Raya Timur II Meteseh Tembalang Semarang 50271.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 November – 30 November 2019 semester gasal dikarenakan pembelajaran SKI materi yang saya teliti berada di semeter gasal tahun pelajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[4] Populasi merupakan objek dan subyek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah.[5]

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian/ populasi adalah siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang 2019/2020, yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas VA, V B, VC dan VD.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[6] Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebanyak dua kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 117

[5] Riduwan, *Metodologi Penelitian,* (Bandung: Alfa beta, 2008), hlm. 54.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 118.

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[7] Dan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VC sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu peneliti.[8] Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya.[9] Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen variable*)

   Variabel bebas (*Independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen*

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 120.

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 161.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

(terikat).[10] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Monopoli dengan indikator:

a. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok
b. Permainan monopoli sebagai media pembelajaran materi sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
c. Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan permainan dan kelompok, bermain sesuai dengan giliran yang ditentukan, serta bertanggungjawab pada permainan dan kelompok.
d. Siswa bermain dengan adil dan jujur.
e. Siswa terlihat aktif dalam diskusi kelompok, bertanya dan menjawab pertanyaan dari pendidik maupun peserta didik lain.
f. Siswa berusaha menjawab pertanyaan yang didapat dalam permainan monopoli.
g. Siswa saling menghargai pendapat satu sama lain dalam penggunaan media permainan monopoli
h. Meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

2. Variabel terikat *(Dependen variabel)*

Varibel terikat *(Dependen variabel)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 4.

karena adanya varibel bebas.[11] Variabel terikat dalam metode penelitian ini adalah pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah* dengan indikator:

a. Mengartikan
b. Memberikan contoh
c. Mengklasifikasi
d. Menyimpulkan
e. Menduga
f. Membandingkan
g. Menjelaskan[12]

E. Teknik Penelitian Data

Pengumpulan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

   Metode dokmentasi adalah mencari data mengenai hal- hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda.[13] Pada metode ini,

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm. 61.

[12] Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif,* hlm. 117.

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 231.

peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden tinggal.[14]

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh nama-nama peserta didik kelas V yang dipakai sebagai objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, profil dan dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.[15] Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Metode tes ini digunakan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest dan postest*.

---

[14] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 81.

[15] Anas, Sudjana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm : 65-66.

Tujuan dilakukan tes adalah untuk mengetahui adakah perbedaan nilai rata–rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes objektif pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Deskripsi analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Instrumen Tes

   Soal tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik pada sampel penelitian, terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

   a. Validitas Tes

      Analisis validitas digunakan untuk menguji instrumen apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. “Untuk mengetahui validitas item soal pilihan ganda digunakan rumus *korelasi point biserial* adapun rumusnya sebagai berikut”:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} = koefesien korelasi poin biserial

Mp = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

Mt = rata-rata skor total

St = standar deviasi skor total

p = siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{total semua siswa}}$

q = proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal (q= 1 – p). [16]

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik r product momen, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas Tes

Realibilitas berarti kemantapan suatu alat ukur atau yang berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah

[16] Anas Sudjana, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 185.

subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama.[17]

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s2-\sum pq}{s2}\right)$$

Dengan

S2 = Varians total

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan :

$\sum X^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor

N = jumlah peserta

r_{11} = reliabilitas secara keseluruhan

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah (q= 1p)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Nilai r_{11} (reliabilitas secara keseluruhan) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} denga taraf

[17] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 100

signifikan 5% jika r_{11} (reliabilitas secara keseluruhan) > r_{tabel} maka item tes yang diuji cobakan reliabel.

c. Analisis Tengkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Angka indeks kesukaran item

B = Banyaknya teste yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan

JS = Jumlah teste yang mengikuti tes hasil belajar. [18]

Besarnya indeks kesukaran soal antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$0{,}00 < P \leq 0{,}30$: Butir soal sukar

$0{,}30 < P \leq 0{,}70$: Butir soal sedang

$0{,}70 < P \leq 1$: Butir soal mudah

[18] Anas Sudjana, *Pengantar evaluasi pendidikan*, hlm. 372-373.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.[19]

Rumus daya pembeda soal yaitu :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = Daya beda soal

B_A = Banyaknya teste kelompok atas (*The Higher Group*) yang dapat menjawab dengan betul

J_A = Jumlah Teste yang termasuk kelompok atas

B_B = Banyaknya teste kelompok bawah (*The Lower Group*) yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

J_B = Jumlah teste yang termasuk kelompok bawah. [20]

Daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

D = 0.00 - 0,20 : Daya beda jelek

[19] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 6

[20] Anas Sudjana, *Pengantar evaluasi pendidikan*, hlm. 390.

D = 0,21 - 0,40 : Daya beda cukup

D = 0,41 - 0,70 : Daya beda baik

D = 0,71 - 1,00 : Daya beda baik sekali

D = negatif, semuanya tidak baik.[21]

2. Analisis Data Awal

Analisis data awal digunakan untuk melihat objek penelitian sebelum dikenakan *treatmen*. Data tahap awal menggunakan nilai *pre-test*. Analisis ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui bahwa rata-rata nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat,* hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_o = Data distribusi normal

H_i = Data tidak berdistribusi normal

Dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \left(\frac{O_{i-E_i}}{E_i}\right)^2$$

Keterangan:

[21] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 232.

X^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan.[22]

Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi- kuadrat dengan taraf signifikan 5% menarik kesimpulan, yaitu jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data distribusi normal.[23]

b. Uji Homogenitas (uji kesamaan dua varians)

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyediakan apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$H_0 = O_1^2 = O_2^2$

Artinya kedua kelompok mempunyai varians yang sama

$H_a = O_1^2 \neq O_2^2$

Artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama.

[22] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005),hlm. 273.

[23] Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 84.

Rumus yang digunakan adalah:[24]

$$F = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

Untuk menguji apakah kedua varian tersebut sama atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, dk pembilang = banyaknya data tersebut dikurangi satu, dan dk penyebut = banyaknya data yang terkecil dikurangi satu. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diteriama, berarti keduakelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dapat dikatakan homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Awal

Uji kesamaan dua rata – rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal yang sama sebelum dikenai *treatment*. Untuk menguji ini digunakan *t – tes.* Adapun hipotesis yang digunakan dalamm uji kesamaan dua rata – rata ini adalah:

$H_{o:} \mu_1 = \mu_2$

$H_{o:} \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = Rata – rata nilai kelompok kelas eksperimen

[24] Sudjana, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 250.

μ_2 = Rata – rata nilai kelompok kelas kontrol

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{\chi}_1 - \bar{\chi}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}} \text{dengan } s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2+(n_{2-1})s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

$\bar{\chi}_1$ = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{\chi}_2$ = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1= banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

s^2 = varians gabungan

Menarik kesimpulan yaitu jika -$t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka kedua kelas mempunyai rata-rata sama.[25]

3. Analisis Data Akhir

Setelah sampel diberi perlakuan, maka dilaksanakan tes akhir. Dari hasil tes akhirakan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis peneliyian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak. Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji

[25] Sudjana, *Metode Statistika,*(Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239.

hipotesis data hasil belajar sama seperti langkah-langkah pada uji data awal.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian normalitas pada analisis data tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua sempel dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama atau tidak. Apabila kedua sampel mempunyai kondisi yang sama, maka dapat dikatakan kedua sampel tersebut homogen. Langkah–langkah uji homogenitas sama dengan langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

c. Uji perbedaan dua rata-rata

Setelah sampel diberikan perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan *posttest.* Dari hasil *posttest* ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu hipotesis diterima atau ditolak.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan rumus uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:[26]

$$t = \frac{\bar{\chi}_1 - \bar{\chi}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{\chi}_1$ = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{\chi}_2$ = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1= banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

s^2 = varians gabungan.

Untuk mengetahui hasil hipotesis diterima atau ditolak, hasil perhitungan uji *t* tersebut dikonsultasikan dengan nilai $t_{tabel,}$ maka h_0 ditolak dan h_1 diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan.[27]

[26] Sudjana, *Metode Statistika,* (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 239

[27] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 124.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran monopoli SKI terhadap pemahaman SKI materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah* kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020, maka peneliti melakukan analisa data secara kuantitatif dengan bentuk eksperimen yaitu *true experimental design* (eksperimen betul-betul) jenis "*Prettes Posttest Control Design"* yaitu menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok eksperimen (VC) adalah kelompok yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli SKI, sedangkan kelompok kontrol (VB) yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional.

Sebelum diberi perlakuan harus dipastikan kedua kelompok berangkat pada kemampuan awal yang sama atau seimbang, oleh karena itu dilakukan uji kesamaan varian dan uji homogenitas, yang diambil dari *pretes*. Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan pembelajaran kemudian diberikan tes untuk memperoleh data hasil belajar yang akan dianalisis.

Instrumen yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang telah diuji cobakan sebelumnya kepada kelas uji coba yaitu kelas (VI A) karena kelas tersebut sudah mendapatkan materi yang digunakan dalam penelitian. Dalam menyusun instrumen tes yang baik dalam beberapa butir soal perlu adanya beberapa langkah yang sistematis untuk mengetahui tingkat intelektual dan potensi berpikir anak dalam mempelajari ilmu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pembatasan materi

   Dalam penelitian ini materi yang diujikan adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah*.
2. Menyusun kisi-kisi sesuai dengan materi.
3. Menentukan alokasi waktu mengerjakan

   Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal tersebut selama 30 menit dengan jumlah 20 butir soal pilihan ganda.
4. Analisis butir soal tes uji coba instrumen

   Tes terlebih dahulu diuji cobakan kepada kelas uji coba, lalu butir soal dianalisis untuk dapat menentukan soal yang sesuai dengan kriteria soal yang memenuhi kualitas yang diinginkan. Soal-soal tersebut akan diuji cobakan pada kelas (VI A) yang sudah mendapatkan pelajaran SKI

materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah*. Tes uji coba dilakukan agar dapat mengetahui tingkat kelayakan atau validitas dalam setiap butir soal tersebut untuk diujikan pada kelas yang di teliti. Analisis yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya beda. Jumlah peserta didik yang mengikuti pengujian instrumen ada 32 peserta didik, peneliti menyebar instrumen sebanyak 25 butir soal, dengan bobot kebenaran jawaban 1 dan kesalahan jawaban 0.

B. Analisis Data Hasil penelitian

1. Analisis Data Instrumen Tes

Analisis ini digunakan untuk menguji instrumen tes, sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas VI MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang sudah pernah mendapatkan materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah*. Kemudian hasil uji coba instrumen tes tersebut diujikan.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas tes dengan menggunakan teknik *korelasi point biserial*, dengan rumus:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik r product momen, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid. Contoh perhitungan validitas untuk butir soal nomer 5 dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.1

Analisis Validitas Soal Uji Coba

Butir soal	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,444	0,443	Valid
2	0,678	0,443	Valid
3	0,477	0,443	Valid
4	0,103	0,443	Invalid
5	0,512	0,443	Valid
6	0,006	0,443	Invalid
7	0,536	0,443	Valid
8	0,445	0,443	Valid
9	0,477	0,443	Valid
10	0,497	0,443	Valid
11	-0,167	0,443	Invalid
12	0,492	0,443	Valid
13	0,448	0,443	Valid
14	-0,024	0,443	Invalid
15	0,469	0,443	Valid

16	0,131	0,443	Invalid
17	0,477	0,443	Valid
18	0,487	0,443	Valid
19	0,467	0,443	Valid
20	0,551	0,443	Valid
21	0,530	0,443	Valid
22	0,510	0,443	Valid
23	0,491	0,443	Valid
24	0,481	0,443	Valid
25	0,636	0,443	Valid

Hasil analisis validitas soal uji coba diperoleh 20 soal valid. Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dibuat presentase analisis validitas soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 4.2

Presentase Hasil Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Presentasi
Valid	1,2,3,5,7,8,9,10,12,13,15, 17,18,19,20,21,22,23,24,25	20	80%
Tidak valid	4, 6, 11,14, 16	5	20%
Jumlah		25	100%

Tabel tersebut diketahui ada 20 soal berkriteria valid dengan presentase 80%, 5 soal berkriteria invalid dengan presentasi 20%. Adapun

hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji ini menggunakan rumus KR-20, dengan mencari nilai r_{11} (reliabilitas secara keseluruhan). Setelah menemukan nilai r_{11} selanjutnya dibandingkan dengan $r_{tabel.}$ Butir soal dikatakan reliabel apabila r_{11} (reliabilitas secara keseluruhan) > $r_{tabel.}$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai r_{11} (reliabilitas secara keseluruhan) adalah 2,058 dan r_{tabel} 0,945. Karena r_{11} (reliabilitas secara keseluruhan) > r_{tabel} maka butir soal yang sudah valid bersifat reliabel. Adapun hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui butir soal yang memiliki kriteria terlalu sukar, sukar, sedang, mudah dan terlalu mudah, indeks kesukaran dengan kriteria:

P= 0,00	: Terlalu sukar
0,00 < P ≤ 0,30	: Butir soal sukar
0,30 < P ≤ 0,70	: Butir soal sedang

$0{,}70 < P \leq 1{,}00$: Butir soal mudah

P= 1,00 : Butir soal terlalu mudah

Tabel 4.3

Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen

Butir soal	Besar P	Keterangan
1	0,8	Mudah
2	0,6	Sedang
3	0,7	Sedang
4	0,3	Sukar
5	0,5	Sedang
6	0,3	Sedang
7	0,6	Sedang
8	0,6	Sedang
9	0,6	Sedang
10	0,6	Sedang
11	0,3	Sukar
12	0,6	Sedang
13	0,7	Sedang
14	0,3	Sukar
15	0,8	Mudah
16	0,3	Sukar
17	0,7	Sedang
18	0,6	Sedang
19	0,7	Mudah
20	0,5	Sedang
21	0,5	Sedang
22	0,6	Sedang
23	0,5	Sedang

24	0,7	Mudah
25	0,6	Sedang

Tabel di atas dapat dibuat presentase analisis tingkat kesukaran soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 4.4
Presentase Tingkat Kesukaran Instrumen

Kriteria	Nomer Soal	Jumlah	Presentase
Sukar	4, 11, 14, 16	4	16 %
Sedang	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 25	17	68 %
Mudah	1, 15, 19, 24	4	16 %
Jumlah		25	100%

Tabel tersebut diketahui ada 4 soal berkriteria sukar dengan presentase 16%, 17 soal berkriteria sedang dengan presentase 68% dan 4 soal berkriteria mudah dengan presentase 16%. Adapun hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah. Dengan kriteria:

D = 0.00 - 0,20 : Daya beda jelek

D = 0,21 - 0,40 : Daya beda cukup

D = 0,41 - 0,70 : Daya beda baik

D = 0,71 - 1,00 : Daya beda baik sekali

D = negatif, semuanya tidak baik.

Tabel 4.5
Analisis Daya Beda Instrumen

Butir soal	Besar DP	Keterangan
1	0,375	Cukup
2	0,757	Sangat Baik
3	0,471	Baik
4	0,241	Cukup
5	0,657	Baik
6	0,014	Jelek
7	0,614	Baik
8	0,657	Baik
9	0,571	Baik
10	0,614	Baik
11	-0,086	Jelek
12	0,700	Baik
13	0,614	Baik
14	0,014	Jelek
15	0,571	Baik
16	0,071	Jelek
17	0,614	Baik
18	0,657	Baik
19	0,714	Sangat Baik
20	0,614	Baik
21	0,514	Baik
22	0,371	Cukup
23	0,800	Sangat Baik
24	0,571	Baik
25	0,571	Baik

Tabel di atas dapat dibuat presentase analisis daya pembeda soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 4.6
Presentase Hasil Analisis Daya Pembeda

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentase
Jelek	6, 11, 14, 16	4	16 %
Cukup	1, 4, 22	3	12 %
Baik	3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25	15	60 %
Sangat Baik	2, 19, 23	3	12 %
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 4 soal berkriteria jelek dengan presentase 16%, 3 soal berkriteria cukup dengan presentase 12 %, 15 soal berkriteria baik dengan presentase 60% dan 3 soal berkriteria sangat baik dengan presentasi 12%. Contoh penghitungan daya beda untuk butir soal nomer 5 dapat dilihat pada lampiran 12.

2. Analisis Uji Tahap Awal

Berdasarkan data untuk analisis data awal penelitian, peneliti melakukan tiga buah tahapan uji statistik yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata. Data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai Pre-Tes peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang. Data nilai terssebut sebagai berikut:

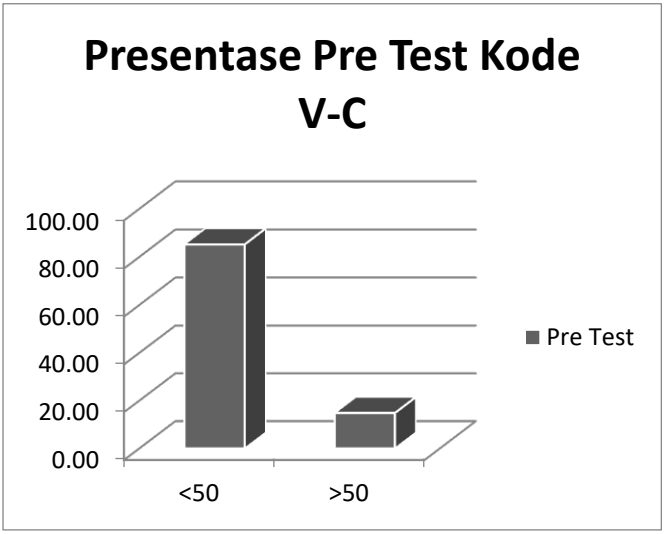

Tabel 4.7
Presentase Hasil Analisis Nilai Pre-Tes Kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi	Presentase
Nilai <50	23	85,19
Nilai >50	4	14,81
Jumlah	27	100%

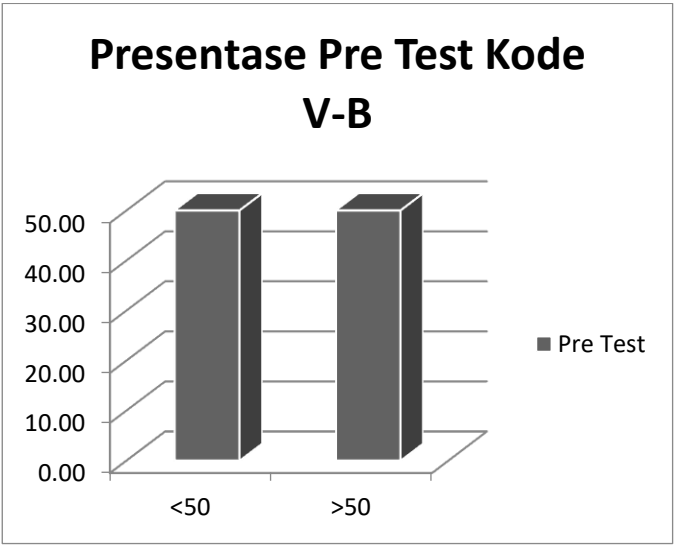

Tabel 4.8
Presentase Hasil Analisis Nilai Pre-Tes Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi	Presentase
Nilai <50	17	50,00
Nilai >50	17	50,00
Jumlah	34	100%

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *chi-kuadrat*. Berdasarkan data awal perhitungan dari *prettes* masing-masing sampel maka diperoleh hasil perhitungan normalitas.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah taraf signifikan α = 5% dengan dk= k-1. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Data Hasil Uji Normalitas Awal

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen VC	5,196	11,070	Normal
Kontrol VB	2,675	11,070	Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen dengan nilai signifikan α = 5% diperoleh X^2_{hitung} = 5,196 dan X^2_{tabel} = 11,070. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol untuk taraf signifikan α = 5% diperoleh X^2_{hitung} = 2,675 dan X^2_{tabel} = 11,070. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 dan 18.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui suatu kelas bersifat homogen. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji varian. Dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4.10

Data perhitungan Varian

Kelas	VB	VC
Jumlah	1830	1090
n	34	27
$\bar{x}$	53,82	40,37
Varians (S^2)	92,513	119,088
Standart deviasi (S)	9,62	10,91

Data di atas dapat dihitunng dengan rumus uji varian, berikut:

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

$$F_{hitung} = \frac{93{,}513}{119{,}088} = 0{,}777$$

Bersarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel di atas diperoleh F_{hitung} = 0,777 dengan peluang $\frac{1}{2}$ α dan taraf signifikan sebesar α = 5% serta dk pembilang =34-1= 33 dan dk penyebut 27-1= 26 yaitu $F_{(o.05)(33:26)}$ = 1,884 terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa data bervarian homogen. Adapun hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak.

Tabel 4.11
Data Uji kesamaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1090	1830
N	27	34
X	40,37	53,82
Varian (S^2)	119,088	92,513
Standar Deviasi (S)	10,91	9,62

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen V C adalah $\bar{X}$ = 40,37 dan rata-rata kelas kontrol V B adalah $\bar{X}$ = 53,82 dengan n_1 = 34 dan n_2 =27 diperoleh t_{hitung} = -6,0532 dengan α

=5% dan dk = 50 diperoleh t_{tabel} = 2,00. Dengan α =5% dan dk = 34+27-2 = 59 diperoleh $t_{(0,05)(34)}$ = 2,00. Karena t_{hitung} = -6,0532 < t_{tabel} = 2,00 maka tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

3. Analisi Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir didasarkan pada nilai *post test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data tahap akhir ini meliputi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata. Data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *Pre-Tes* peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang. Data nilai terssebut sebagai berikut:

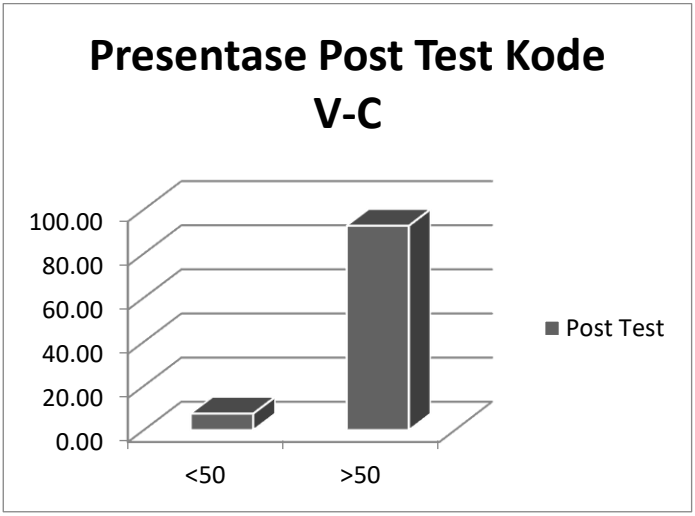

Tabel 4.12
Presentase Hasil Analisis Nilai Post-Tes Kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi	Presentase
Nilai <50	2	7,41
Nilai >50	25	92,59
Jumlah	27	100%

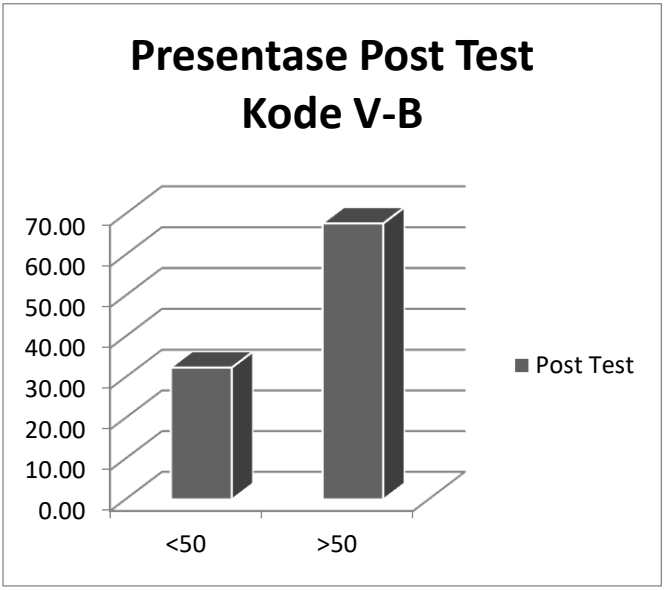

Tabel 4.13
Presentase Hasil Analisis Nilai Post-Tes Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi	Presentase
Nilai <50	11	32,35
Nilai >50	23	67,65
Jumlah	34	100%

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas tahap akhir ini peneliti mengambil data dari *post test* yang dilakukan oleh dua kelas yang telah mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian *post test* diikuti oleh 61 peserta didik dalam dua kelas yakni kelas eksperimen sebanyak 27 peserta didik dan kelas kotrol sebanyak 34 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh nilai dari masing-masing kelas yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Normalitas

Kelas	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	10,293	5	11,070	Normal
Kontrol	1,746	5	11,070	Normal

Tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas nilai *post test* pada kelas eksperimen signifikan α = 5% dengan dk= 6-1 = 5, diperoleh X^2_{hitung} = 10,293 dan X^2_{tabel} = 11,070. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Sedangkan uji normalitas nilai *post tes* pada kelas kontrol untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk= 6-1 = 5, diperoleh X^2_{hitung} = 1,746 dan X^2_{tabel} = 11,070. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi

normal. Adapun hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan data pada tahap uji homogenitas tahap akhir ini menggunakan nilai *post test*. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji varian. Dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4.15
Data perhitungan Varian

Sumber Variasi	V B	V C
Jumlah	1895	1735
N	34	27
X	55,735	64,26
Varian (S^2)	82,019	49,430
Standar Deviasi (S)	9,06	7,03

Data di atas dapat dihitunng dengan rumus uji varian, berikut:

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

$$F_{hitung} = \frac{82{,}019}{49{,}430} = 1{,}659$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel di atas diperoleh F_{hitung} = 1,659 dengan peluang $\frac{1}{2}$ α dan taraf signifikan sebesar α = 5% serta dk pembilang = 34 -1= 33 dan dk penyebut 27-1= 26 yaitu $F_{(o.05)(33:26)}$ = 1,862 terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan

bahwa data bervarian homogen. Adapun hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas V B dan V C berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji *t* satu pihak yaitu uji pihak kanan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan akhir pada hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *treatment* (perlakuan). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Perbedaan Dua Rata-rata Akhir

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1895	1735
N	34	27
X	55,735	64,26
Varian (S^2)	82,019	49,430
Standar Deviasi (S)	9,06	7,03

Untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan statistik uji *t.* Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Kriterian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus :

$t = \frac{\bar{X}_{1-}\bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$ dimana s = $\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varian dari kelas eksperimen

S_2^2 = varian dari kelas kontrol

n_1 = jumlah subjek dari eksperimen

n_2 = jumlah subjek dari kelas kontrol

Dikatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan α = 5% dk = 34+27-2 = 59. Pada penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen $\bar{X}_1$ = 64,26 dan rata-rata kelas kontrol $\bar{X}_2$ = 55,735 dengan n_1 = 27 dan n_2 = 34 diperoleh t_{hitung} = 3,956 Dengan α = 5% dan dk = 59 t_{tabel} = 1,671.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} = 4,844 dan t_{tabel} = 1,671. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berati nilai rata-rata peserta didik pada materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan media monopoli memberi pengaruh lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data tahap awal penelitian menggunakan hasil *prettes* peserta didik pada materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah* untuk dijadikan data penelitian. Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen VC adalah 40,37 dengan standar deviasi (s) adalah 10,91. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol V B adalah 53,82 dengan standar deviasi (s) adalah 9,62. Sehingga dari analisis data awal *(prettes)* yang dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari uji normalitas *chi kuadrat*, dimana x^2 hitung < x^2 tabel. Dengan taraf signifikan

5% dan dk= 5. Pada uji normalitas kelas eksperimen diperoleh x_{hitung} = 5,196 dan x_{tebel} = 11,070. Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $x_{hitung} < x_{tabel}$. Pada uji normalitas kelas kontrol x_{hitung} = 2,657 dan x_{tebel} = 11,070 dapat diketahui bahwa $x_{hitung} < x_{tabel}$. Untuk uji homogenitas kelas eksperimen diperoleh F_{hitung} = 0,777, F_{tebel} = 1,884 dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap nilai *pretes* pada kelas VB dan VC diketahui bahwa kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VC sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol.

Pada proses pembelajaran hanya kelas eksperimen yang diberi perlakuan *(treatment)* yaitu dengan menggunakan media pembelajaran monopoli SKI, sedangkan kelas kontrol masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu ceramah. Setalah mendapatkan perlakuan yang telah ditentukan, kemudian kedua kelas tersebut diberi tes akhir *(post test)* dengan soal yang sama yaitu 20 item soal pilihan ganda. Tes nilai akhir *(post test)* yang berjumlah 20 butir soal merupakan hasil dari analisis uji coba soal yang telah terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas uji coba sebelumnya. Kelas

uji coba adalah kelas yang sudah pernah mendapatkan materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah* yaitu kelas VI A yang berjumlah 32 peserta didik. Sedangkan butir soal yang diuji cobakan berjumlah 25 butir soal pilihan ganda. Soal uji coba yang telah diujikan tersebut kemudian diuji kelayakan yaitu, validitas, reliabelitas, tingkat kesukaran dan daya beda soalnya. Hasilnya ada 20 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Berdasarkan hasil tes tahap akhir *(post test)* diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen VC adalah 64,26 dengan standar deviasi (s) = 7,03, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol VB adalah 55,74 dengan standar deviasi (s) = 9,06. Sedangkan pada uji normalitas tahap akhir kelas eksperimen X_{hitung}= 10,293 dan X_{tabel}= 11,070 dapat diketahui bahwa $X_{hitung} < X_{tabel.}$ Dan kelas kontrol X_{hitung} = 1,746 dan X_{tabel} = 11,070 ini dapat diketahui bahwa $X_{hitung} < X_{tabel.}$ Untuk uji homogenitas F_{hitung} = 1,659 dan F_{tabel} = 1,862. Berdasarkan analisis data akhir uji t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} = 3,965, sedangkan t_{tabel} = 1,671. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media monopoli mempunyai pengaruh terhadap pemahaman konsep materi sebab-sebab

terjadinya *fathul makkah* kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan Proses

   Dalam proses penelitian segala yang diperlukan disiapkan sendiri oleh peneliti. Keterbatasan juga terdapat pada kurang maksimalnya waktu ketika pembelajaran karena terpotong oleh kondisi peserta didik dengan keunikan mereka masing-masing yang sedikit sulit dikondisikan.

2. Keterbatasan Media

   Pada media ini dibutuhkan tidak hanya satu orang yang menyiapkan dan mengkondisikan, karena dibutuhkan kesiapan yang benar-benar matang

3. Keterbatasan Sampel

   Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 4 kelas yang jumlahnya berbeda-beda. Atas kondisi tersebut peneliti mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

4. Keterbatasan Populasi

   Jumlah peserta didik pada setiap kelas yang berbeda menjadi tantangan bagi peneliti.

Beberapa penjelasan mengenai keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian merupakan suatu kekurangan yang dapat menjadi bahan evaluasi yang dinamis dan progresif. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian ini, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan tentang, Pengaruh Media Monopoli Terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah* pada kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat disimpulkan bahwa hasil tes tahap akhir *(post test)* diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen VC adalah 64,26 dengan standar deviasi (s) = 7,03, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol VB adalah 55,74 dengan standar deviasi (s) = 9,06. Sedangkan pada uji normalitas tahap akhir kelas eksperimen X_{hitung}= 10,293 dan X_{tabel}= 11,070 dapat diketahui bahwa $X_{hitung} < X_{tabel.}$ Dan kelas kontrol X_{hitung} = 1,746 dan X_{tabel} = 11,070 ini dapat diketahui bahwa $X_{hitung} < X_{tabel.}$ Untuk uji homogenitas F_{hitung} = 1,659 dan F_{tabel} = 1,862. Berdasarkan analisis data akhir uji t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} = 3,956, sedangkan t_{tabel} = 1,671. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media monopoli berpengaruh terhadap

pemahaman konsep materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah* pada kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/ 2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media monopoli dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran SKI. Berdasarkan kenyataan yang ada. Maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi peserta didik
   a. Peserta didik lebih meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan dibantu penggunaan media yang bervariasi.
   b. Peserta didik dilatih untuk berani dalam mengemukakan pendapat atau idenya.
2. Bagi pendidik

   Guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta mengingkat pengetahuan pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam materi sebab-sebab terjadinya *fathul makkah.*
3. Bagi sekolah

   Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

A.D. Kurniawan, Metode Inkuiri Terbimbing Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa SMP, Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak Diterima: 27 Januari 2013. Disetujui: 3 April 2013. Dipublikasikan: April 2013

Chaniago, Amran YS. 2002. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia

Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran.* Jakarta: Depdiknas

Fihris. 2013. *Desain Pembelajaran (Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah).* Semarang : Pustaka Zaman

Hamzah B, dkk, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik,* (Jakarta, PT Bumi Aksara 2011)

Kementrian Agama. 2015. *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013.Jakarta: Kementrian Agama*

Lubis, Henny Zurika & Harahap, Anita. "Penggunaan Media Monopoli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan yang Berkelanjutan

Munawaroh, Vivi Salisatul.“Efektivitas Penggunaan Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Pada Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Wahid Hasyim Brebes Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi (Semarang Program Strata Satu Universitas Walisongo semarang)

I Gusti Made Adnyana, “Penggunaan Efi Scanner Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan Vokasi, (Vol 3, Nomor 2, Juni 2013)

Pito, Abdul Haris. *MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF ALQURAN,* Andragogi Jurnal Diklat Teknis Volume: VI No. 2 Juli – Desember 2018

Pramita, Amalia dan Rudiana Agustini, “Pengembangan media permainan ular tangga pada materi senyawa hidrokarbon kelas XI SMA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa”, Unesa Journal of Chemical Education Vol. 5, No.2 , pp. 336-344 May 2016

Putra, Gede Adnyana, Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Model Siklus Belajar Hipotetis Deduktif , Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 45, Nomor 3, Oktober 2012, hlm.201-209

Ridwan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfa beta

Revangga, Aditya “Peningkatan Pemahaman Konsep Circular Flow Diagram Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Monopoli Pada Siswa Kelas X Lintas Minat-2 Sma N 1 Bangsri (Studi Pada Tahun Ajaran 2014/2015)”, Skripsi (Semarang: Program strata satu Universitas Negeri Semarang)

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Sudjana, Anas. 2015. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers

Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya.* Jakarta: Bumi Aksara

Sunaryo K, Wowo. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran.,* Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia grup

Suprapto. Anis Nuryati. *Permainan Monopoli Sebagai Media Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tata Boga di SMA*". Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 01/Tahun XVII/Mei 2013

Suyono & Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syalabi, A. 1997. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta : Al Husna Zikra

Uzar, Moh. Usman. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Vestari, D. 2009. Model Pembelajaran Berbasis Fenomena dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembiasan Cahaya dan Keterampilan Generik Sains Siswa SMP. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

Zainiyati, Husniatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta : Kencana

LAMPIRAN 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Madrasah	: MI Nashrul Fajar
Nama Kepala Madrasah	: Abdul Khoer, M. Pd
Alamat Madrasah	: Jl. Tunggu Raya Timur I Meteseh Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang
Telp. Madrasah	: 024-76479019
Telp / HP Kepala MI	: 081325393910
E-mail	: nashrul_fajar@yahoo.com
Status Akreditasi Madrasah	: A
Nomor Statistik Madrasah	: 111233740054
Tahun Berdiri	: 1966
Jumlah Rombongan Belajar	: 26 kelas
Visi	**:** Islami, terdepan dalam prestasi dan kompetitif
Misi	**:**

1. Melaksanakan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari – hari
2. Proses pembelajaran yang islami, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
3. Menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul
4. Menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi
5. Mengembangkan budaya dan seni
6. Mengembangkan sikap kompetitif

LAMPIRAN 2

Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrumen

NO	NAMA	KODE
1	Abdur Rohman Fakih	UC-1
2	Afwina Faizul Oktaviana	UC– 2
3	Agung Adi Saputra	UC– 3
4	Ahmad Fahri Majid	UC– 4
5	Ahsanu Nadia	UC– 5
6	Ardika Nesya R	UC– 6
7	Aulia Nurrohmah	UC– 7
8	Azwin Nazrul Al R	UC– 8
9	Fasya Fathul Islam	UC– 9
10	Fatih Muhammad R A R	UC– 10
11	Favian Andika S R	UC– 11
12	Ibnu Roihan S Al H	UC– 12
13	Ihsan Akbar W	UC– 13
14	Jabal Rahmah	UC– 14
15	Khansa Nabila	UC– 15
16	M Azka Dafa Jauna	UC– 16
17	Meila Xavierra A M	UC– 17
18	Maysila Kinafisa M	UC– 18
19	Mh. Aidin Ahkam	UC – 19
20	Muhammad Sabil A	UC – 20

21	Muhammad Saiful N A	**UC – 21**
22	Mutiara Setiandra A	**UC – 22**
23	Nafis Fitria	**UC – 23**
24	Nahda Tuhfatuz Z	**UC – 24**
25	Neiza Isna Pratika Apo	**UC – 25**
26	Noviakalista S R A	**UC – 26**
27	Rafadya Larasati P N	**UC – 27**
28	Rahmania Intan S	**UC – 28**
29	Rasta Mayandira	**UC – 29**
30	Saifurridwan R	**UC – 30**
31	Sainatur Roudhutul	**UC – 31**
32	Salsabila Mustika A	**UC – 32**

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1	Ahmad Arya Maulana Rafi	E – 1
2	Aurellia Jessica	E – 2
3	Bagas Galang Putra Ernantyo	E – 3
4	Decha Syahbana Prasetyantoro	E – 4
5	Desta Galih Azarkasih	E – 5
6	Dewi Cahaya Setyowati	E – 6
7	Dhia Nada Athaya	E – 7
8	Dibyan Vico Danar Jovian	E – 8
9	Dimas Nova Orlando	E – 9
10	Farel Ade Wijaya Kusuma	E – 10
11	Hasnatun Nisa	E – 11
12	Imania Anjani Najihah	E – 12
13	M. Anton Riskiawan	E – 13
14	Maulana Yusuf Arsyadani	E – 14
15	M. Andra Edi Ansyah Putra	E – 15
16	M. Danar Restu Rizky R	E – 16
17	M. Hidayat Akbar	E – 17
18	M. Iqbal Fattaah Almajid	E – 18
19	M. Reyhan Dermawansyah	E – 19
20	Nayla Dwi Cahyani	E – 20

21	Nikita Ayu Dyah Dwi Putri	E-21
22	Putri Nurul Amalia	E-22
23	Raffi Adjie Pamungkas	E-23
24	Rahmat Dwi Cahyanto	E-24
25	Salsabila Khoirunnisa	E-25
26	Zidan Alvin Rohmatul Haq	E-26
27	Ziyadatul Khoiroh	E-27

LAMPIRAN 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA	KODE
1	Abdul Kudus	K – 1
2	Ahmad Ryan Dzakya	K – 2
3	Aina Qolbi Sakana	K – 3
4	Alifia Nihayatun Nikmah	K – 4
5	Arina Haikalin Niswah	K – 5
6	Auliya Khafiyanti	K – 6
7	Aura Rossa Nathanaila	K – 7
8	Aura Silvia Husaini	K – 8
9	Bagus Saputro	K – 9
10	Cahaya Zidane Fathani	K – 10
11	Damar Panuluh	K – 11
12	Hafiz Jaya Nugraha	K – 12
13	Hanif Tya Ramadani	K – 13
14	Intan Auliya Ulfa	K – 14
15	Karina Ayudiya Hidayah	K – 15
16	Khairunnisa Al-Izzati	K – 16
17	M. Barik Nuris	K – 17
18	Muhammad Harits A	K – 18
19	Muhammad Hilmi SM	K – 19
20	Muhammad Raffa AH	K – 20

21	Nailla Shazia Octafiana	K-21
22	Najwa Fitri Maulida	K-22
23	Niyas Ahmad Syahdana	K-23
24	Nur Fachira Farhanna	K-24
25	Rafa Naufal Dewangga	K-25
26	Rina Kiraina	K-26
27	Risya Agustriana	K-27
28	Rizki Akbar Isnandito	K-28
29	Said Lutfi Latif	K-29
30	Sarah Arum Aprilia	K-30
31	Syafaa Kamila Naja	K-31
32	Valencia Kaindra S	K-32
33	Yafi Hanifah N	K-33
34	Zidan Izul Haq	K-34

LAMPIRAN 5

KISI-KISI SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Nama Sekolah **:** MI Nashrul Fajar

Materi pokok **:** *Fathul Makkah*

Kompetensi Inti **:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Alokasi Waktu : 60 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Kognitif	Nomor soal	Jumlah
3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*	3.2.1 Menyebutkan sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*	C1	1, 4, 5, 8, 12, 14, 15, 17, 18, 21, 23, 25	12
	3.2.2 Menjelaskan sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*	C2	3, 6, 9, 10, 11, 16, 19, 20, 24	9
	3.2.3 Menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*	C3	13, 22, 2, 7	4

KISI-KISI PEMAHAMAN KONSEP SOAL UJI COBA

No.	Indikator Pemahaman Konsep	Contoh	Nomor soal	Jumlah
1	Mengartikan	Menguraikan dengan kalimat sendiri tentang sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah	1, 4, 3, 7, 22	5
2	Memberikan contoh	Menunjukkan sikap positif dari sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah dalam kehidupan sehari-hari	19, 24	2
3	Mengklasifikasi	Menemukan surat dan ayat yang turun pada peristiwa Fathul Makkah	5, 23	2
4	Menyimpulkan	Menuliskan kesimpulan dari sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah	10, 15, 12	3
5	Menduga	Mengambil kesimpulan	2, 9, 21, 17, 6, 11, 8	7
6	Membandingkan	Membandingkan peristiwa sekarang dengan peristiwa masa lampau	18	1
7	Menjelaskan	Menjelaskan sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah.	13, 14, 16, 20, 25	5

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Sekolah : MI Nashrul Fajar

Kelas/Semester : V/I

Materi : Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

Jumlah Soal : 25 soal

Petunjuk umum!

a. Berdoalah sebelum mengerjakan
b. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
c. Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a, b, c dan d
d. Periksaalah jawaban sebelum diserahkan kepada guru

Pilihlah jawaban yang anda anggap benar!

1. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, Rasulullah SAW mengutus salah seorang sahabat untuk menjelaskan kedatangan beliau beserta rombongan kaum Muslimin kepada Kaum Quraisy. Utusan tersebut bernama ….

   a. Zubair Bin Awwam c. Umar Bin Khatab
   b. Utsman Bin Affan d. Bilal Bin Rabbah

2. Pemuka Quraisy yang ditemui oleh Utsman bin Affan untuk menyampaikan maksud dan tujuan Rasulullah dan kaum Muslimin adalah ....

a. Abu Sufyan c. Abu Jahal

b. Abu kuhafah d. Abu Bakar

3. Perjanjian Hudaibiyah ditulis oleh ....

a. Abu Bakar c. Ali bin Abi Thalib

b. Utsman bin Affan d. Umar bin Khatab

4. Dalam lembar perjanjian Hudaibiyah ditulis sebanyak dua lembar yang ditanda tangani oleh Rasulullah dan ....

a. Utsman bin Affan c. Abu Sufyan

b. Suhail bin Amr d. Ali bin Abi Thalib

5. Setelah mendengar isu Utsman bin Affan dibunuh lalu kaum Muslimin bersumpah setia (berbaiat) kepada Rasulullah dibawah sebuah pohon, demi kesetiaan kepada Allah SWT dan rasul-Nya akan membela Islam sampai titik darah penghabisan. Turunlah Firman Allah surat ....

a. Al Hajj ayat 27 c. At Taubah ayat 28

b. Al Fath ayat 18 d. Al Ikhlas

6. Setelah mendengar berita bahwa Utsman bin Affan telah dibunuh. Kaum Muslimin bertekad untuk menuntut balas atas terbunuhnya Utsman mereka berbaiat kepada Rasulullah. Sumpah Setia kaum Muslimin disebut…

a. perjanjian hudaibiyah c. baitur ridwan

b. piagam madinah d. fathul makkah

7. Orang-orang kafir Quraisy sangat ketakutan mendengar sumpah setia kaum muslimin. Kemudian kaum kafir Quraisy mengutus .... menemui Rasulullah SAW untuk mengadakan perdamaian.
    a. Suhail bin Amru c. Zubair bin Awwam
    b. Zaid bin Haritsah d. Iqomah bin Quam
8. Perjanjian perdamaian tersebut disebut perjanjian Hudaibiyah, karena terjadi di ...
    a. desa thaif c. desa asham
    b. desa hudaibiyah d. desa bani Sa'ad
9. Perjanjian Hudaibiyah terjadi pada tahun....Hijriyah
    a. 6 b. 7 c. 8 d. 9
10. Salah satu isi perjanjian Hudaibiyah adalah ....
    a. umat islam tidak boleh menikah dengan orang Quraisy
    b. umat islam tidak boleh meminta bantuan kepada orang Quraisy
    c. umat islam dan Quraisy tidak boleh saling menyerang
    d. umat islam dan Quraisy tidak boleh keluar dari Madinah
11. Baru dua tahun perjanjian Hudaibiyah dilaksanakan, kaum kafir Quraisy telah melanggar isi perjanjian yang telah mereka buat dan mengakibatkan terjadinya peristiwa ....
    a. perjanjian makkah c. fathul Makkah
    b. bai'at aqobah d. perjanjian madinah
12. Pelangaran yang telah dilakukan kaum Quraisy dalam perjanjian Hudaibiyah berupa ....

a. kaum kafir Quraisy membantu Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah yang telah masuk Islam.

b. kaum kafir Quraisy membantu Bani Khuza'ah menyerang Bani Bakr yang telah masuk Islam.

c. bani Bakr membantu kaum kafir Quraisy menyerang Bani Khuza'ah yang telah masuk Islam.

d. kaum kafir Quraiys membantu Bani Bakar dan Bani Khuza'ah yang telah masuk Islam

13. Rasulullah berangkat ke Mekah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah bersama dengan ... kaum muslimin.

a. 1300 b. 1200 c. 1400 d. 1000

14. Suku yang bersekutu dengan kaum Quraisy adalah ...

a. bani hasyim
c. bani mu'tah
b. bani bakr
d. bani khuza'ah

15. Tokoh Bani Khuza'ah yang meminta bantuan kepada Nabi Muhammad SAW adalah ....

a. Amr bin Salim
c. Amr bin Hakam
b. Suhail bin Amr
d. Aru bin Ash

16. Dengan adanya perjanjian Hudaibiyah agama Islam semakin berkembang meluas. Banyak suku Bangsa Arab yang memeluk agama Islam, sehingga kaum Quraisy terdesak, salah satu suku yang seluruh keturunannya memeluk agama Islam adalah suku ....

a. Quraisy
c. Juz'ah
b. Bakr
d. Khuza'ah

17. Dalam Perjanjian Hudaibiyah kaum Muslimin dan kaum Quraisy tidak saling menyerang selama .... tahun.

    a. 3 c. 10 b. 5 d. 11

18. Allah SWT menurunkan surat Al-Hajj yang isinya tentang ibadah haji. Kemudian nabi Muhammad SAW menyampaikan keinginannya kepada para pengikutnya untuk pergi ke Makkah melaksanakan ibadah umrah. Berita tersebut disambut dengan suka cita oleh pengikutnya, namun disisi lain kaum kafir Quraisy menyambut dengan kemarahan besar. Sekarang seluruh umat Islam dapat dengan mudah untuk melaksanakan ...

    a. ibadah haji c. berzakat

    b. ibadah sholat d. umrah

19. Salah satu sifat yang dapat diambil dari teladan nabi Muhammad SAW yang selalu mengedepankan sikap pemaaf dan luhurnya dalam setiap peristiwa. Salah satunya dalam peristiwa perjanjian Hudaibiyah. Hal tersebut menyebabkan orang kafir Quraisy ...

    a. masuk Islam c. memberontak

    b. menyerang d. melawan

20. Salah satu tujuan Fathul Makkah adalah ...

    a. perang di kota Makkah

    b. mendirikan tenda-tenda di kota Makkah

    c. menghancurkan patung berhala di Makkah

    d. membebaskan kota Makkah dari kafir Quraisy

21. Dalam isi perjanjian Hudaibiyah kaum Muslimin dan kaum Quraisy tidak diperbolehkan saling menyerang selama 10 tahun. Dengan adanya isi perjanjian tersebut maka kaum muslimin mendapat kesempatan untuk ....
    a. menyebarkan agama Islam
    b. berdagang
    c. melakukan perdamaian
    d. melaksanakan ibadah umrah
22. Dibawah ini yang merupakan penyebab terjadinya pembatalan perjanjian Hudaibiyah adalah ....
    a. kaum Kafir Quraisy melanggar perjanjian dengan membantu bani Bakr menyerang bani Khuzaah
    b. antara kaum Muslimin dan kaum kafir Quraisy melakukan perjanjian damai
    c. terjadinya Baitur ridwan karena Utsman bin Affan ditahan
    d. terjadinya peristiwa fathul Makkah
23. Firman Allah SWT surat Al-Hajj ayat 27 menjelaskan tentang perintah ....
    a. berqurban c. ibadah sholat
    b. ibadah zakat d. ibadah haji
24. Dalam proses kesepakatan perjanjian itu kafir *Quraisy* menolak adanya istilah-istilah dalam Islam: Sebagai contoh: mereka meminta agar tulisan*"Bismillahirahmanirahim*" diganti menjadi *"Bismika Allahuma"* nama *"Muhammad Rasulullah SAW"*

diganti menjadi *"Muhammad bin Abdullah*". Meskipun demikian Rasulullah tetap bersikap ... dan menerima usulan mereka.

a. marah b. menolak

c. sabar d. memaafkan

25. Rasulullah berangkat untuk membebaskan kota Makah pada tahun ke .... Hijriyah.

a. 2 b. 4 c. 6 d. 8

LAMPIRAN 7

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

Materi : Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

Kelas/Semester : V/I

Kunci jawaban pilihan ganda untuk 25 soal

1. B	11. C	21. A
2. A	12. A	22. A
3. C	13. C	23. D
4. B	14. D	24. D
5. B	15. A	25. D
6. C	16. D	
7. A	17. C	
8. B	18. A	
9. A	19. A	
10. C	20. D	

LAMPIRAN 8

Analisis Item Soal Uji Coba

Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal Ujian

No Soal

| No | Kode | | |

LAMPIRAN 9

Contoh Perhitungan Validitas Instrumen Soal No. 1

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$\gamma_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_p	=	Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
M_t	=	Rata-rata skor total
S_t	=	Standart deviasi skor total
p	=	Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
q	=	Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 5, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal	Skor Total	Y2	XY
1	UC-01	1	22	484	22
2	UC-02	0	22	484	0
3	UC-03	1	21	441	21
4	UC-04	1	20	400	20
5	UC-05	1	19	361	19
6	UC-06	0	19	361	0
7	UC-07	0	19	361	0
8	UC-08	0	18	324	0
9	UC-09	0	18	324	0
10	UC-10	1	18	324	18
11	UC-11	1	17	289	17
12	UC-12	1	16	256	16
13	UC-13	0	16	256	0
14	UC-14	0	15	225	0
15	UC-15	1	15	225	15
16	UC-16	1	13	169	13
17	UC-17	1	13	169	13
18	UC-18	0	13	169	0
19	UC-19	1	12	144	12
20	UC-20	0	12	144	0
21	UC-21	0	10	100	0
22	UC-22	0	10	100	0
23	UC-23	1	10	100	10
24	UC-24	1	10	100	10
25	UC-25	1	10	100	10
26	UC-26	1	9	81	9
27	UC-27	0	9	81	0
28	UC-28	0	9	81	0
29	UC-29	0	7	49	0
30	UC-30	0	6	36	0
31	UC-31	1	6	36	6
32	UC-32	0	6	36	0
Jumlah		16	440	6810	231

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

M_p = Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1 / Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1

= 440 / 16

= 27,50

M_t = Jumlah skor total / Banyaknya siswa

= 6810 / 32

= 212,81

p = Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1 / Banyaknya siswa

= 16 / 32

= 0,50

q = 1 - p = - 0,50 = 0,50

S_t = $\sqrt{\frac{6810}{32} - \frac{440}{32}}$ = 4,87

r_{pbis} = $\frac{27,50 - 212,81}{4,87}\sqrt{\frac{0,50}{0,50}}$

= 38,025

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 14, diperoleh 0,333

Karena r_{hitung} (92,52) > r_{tabel} (0,333), maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

LAMPIRAN 10

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Soal

Formula

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan :

$\sum X^2$	: Jumlah skor total kuadrat
$(\sum X)^2$	: kuadrat dari jumlah skor
N	: jumlah peserta
r_{11}	: reabilitas secara keseluruhan
p	: proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
q	: proporsi subyek yang menjawab item dengan salah (q= 1p)
$\sum pq$	: Jumlah hasil perkalian antara p dan q
n	: Banyaknya item
S	: standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Kriteria

Apabila r11 > rtabel maka item tes yang diuji cobakan reliabel.

Dengan menggunakan rumuas diatas, diketahui :

$\sum pq$	=	pq_1	+		pq_2	+	pq_3	+ . . .+	pq30
	=	0,19	+		0,24	+	0,21	+ . . .+	0,00
	=	4,91							
S^2	=	193600	-		$\frac{253^2}{32}$		50,2800000		
				32					
r_{11}	=	$\left(\frac{25}{25-1}\right)$		$\left(1\right.$	-	$\left.\frac{4,91}{51,63776}\right)$			
	=	0,933							

Pada taraf signifikansi a = 5% dengan n = 32 diperoleh r tabel = 0.333

karena r_{11} > r table, maka item soal tersebut reliabel

LAMPIRAN 11

Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P	:	Indeks kesukaran
B	:	Banyaknya teste yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan
JS	:	Jumlah teste yang mengikuti tes hasil belajar

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 5, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-17	1
2	UC-02	0	2	UC-18	0
3	UC-03	1	3	UC-20	1
4	UC-04	1	4	UC-20	0
5	UC-05	1	5	UC-21	0
6	UC-06	0	6	UC-22	0
7	UC-07	0	7	UC-23	1
8	UC-08	0	8	UC-24	1
9	UC-09	0	9	UC-25	1
10	UC-10	1	10	UC-26	1
11	UC-11	1	11	UC-27	0
12	UC-12	1	12	UC-28	0
13	UC-13	0	13	UC-29	0
14	UC-14	0	14	UC-30	0
15	UC-15	1	15	UC-31	1
16	UC-16	1	16	UC-32	0
Jumlah		9	Jumlah		7

$$P = \frac{9 + 7}{32}$$

$$= 0{,}50$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 5 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

LAMPIRAN 12

Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D	:	Daya Pembeda
B_A	:	Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
B_B	:	Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
J_A	:	Banyaknya peserta didik kelompok atas
JB	:	Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D				Kriteria
		D	0,00	Sangat jelek
0,00	<	D	0,20	Jelek
0,20	<	D	0,40	Cukup
0,40	<	D	0,70	Baik
0,70	<	D	1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 5, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-18	1
2	UC-02	0	2	UC-19	0
3	UC-03	1	3	UC-20	1
4	UC-04	1	4	UC-21	0
5	UC-05	1	5	UC-22	0
6	UC-06	0	6	UC-23	0
7	UC-07	0	7	UC-24	1
8	UC-08	0	8	UC-25	1
9	UC-09	0	9	UC-26	1
10	UC-10	1	10	UC-27	1
11	UC-11	1	11	UC-28	0
12	UC-12	1	12	UC-29	0
13	UC-13	0	13	UC-30	0
14	UC-14	0	14	UC-31	0
15	UC-15	1	15	UC-32	1
16	UC-16	1	16	UC-33	0
Jumlah		9	Jumlah		7

$$DP = \frac{9}{16} - \frac{7}{16}$$

$$= 0{,}13$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

LAMPIRAN 13

Kisi-Kisi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nama Sekolah **:** MI Nashrul Fajar

Materi pokok **:** *Fathul Makkah*

Kompetensi Inti **:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Alokasi Waktu : 60 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Kognitif	Nomor soal	Jumlah
3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*	3.2.1 Menyebutkan sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*	C1	1, 4, 5, 8, 12, 14, 15, 17, 18	9
	3.2.2 Menjelaskan sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*	C2	3, 6, 9, 10, 11, 16, 19, 20	8
	3.2.3 Menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*	C3	13, 2, 7	3

KISI-KISI PEMAHAMAN KONSEP SOAL UJI COBA

No.	Indikator Pemahaman Konsep	Contoh	Nomor soal	Jumlah
1	Mengartikan	Menguraikan dengan kalimat sendiri tentang sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah	1, 4, 3, 7	4
2	Memberikan contoh	Menunjukkan sikap positif dari sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah dalam kehidupan sehari-hari	19	1
3	Mengklasifikasi	Menemukan surat dan ayat yang turun pada peristiwa Fathul Makkah	5	1
4	Menyimpulkan	Menuliskan kesimpulan dari sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah	10, 15, 12	3
5	Menduga	Mengambil kesimpulan	2, 9, 17, 6, 11, 8	5
6	Membandingkan	Membandingkan peristiwa sekarang dengan peristiwa masa lampau	18	1
7	Menjelaskan	Menjelaskan sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah.	13, 14, 16, 20	4

LAMPIRAN 14

Isntrumen Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Sekolah : MI Nashrul Fajar

Kelas/Semester : V/I

Materi : Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

Jumlah Soal : 20 soal

Petunjuk umum!

e. Berdoalah sebelum mengerjakan
f. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
g. Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a, b, c dan d
h. Periksaalah jawaban sebelum diserahkan kepada guru

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, Rasulullah SAW mengutus salah seorang sahabat untuk menjelaskan kedatangan beliau beserta rombongan kaum Muslimin kepada Kaum Quraisy. Utusan tersebut bernama ….

   a. Zubair Bin Awwam c. Umar Bin Khattab
   b. Utsman Bin Affan d. Bilal Bin Rabbah

2. Pemuka Quraisy yang ditemui oleh Utsman bin Affan untuk menyampaikan maksud dan tujuan Rasulullah dan kaum Muslimin adalah ....

a. Abu Sufyan c. Abu Jahal

b. Abu kuhafah d. Abu Bakar

3. Perjanjian Hudaibiyah ditulis oleh ....

a. Abu Bakar c. Ali bin Abi Thalib

b. Utsman bin Affan d. Umar bin Khatab

4. Setelah mendengar isu Utsman bin Affan dibunuh lalu kaum Muslimin bersumpah setia (berbaiat) kepada Rasulullah dibawah sebuah pohon, demi kesetiaan kepada Allah SWT dan rasul-Nya akan membela Islam sampai titik darah penghabisan. Turunlah Firman Allah surat ....

a. Al Hajj ayat 27 c. At Taubah ayat 28

b. Al Fath ayat 18 d. Al Ikhlas

5. Orang-orang kafir Quraisy sangat ketakutan mendengar sumpah setia kaum muslimin. Kemudian kaum kafir Quraisy mengutus .... menemui Rasulullah SAW untuk mengadakan perdamaian.

a. Suhail bin Amru c. Zubair bin Awwam

b. Zaid bin Haritsah d. Iqomah bin Quam

6. Perjanjian perdamaian tersebut disebut perjanjian Hudaibiyah, karena terjadi di ...

a. desa thaif c. desa asham

b. desa hudaibiyah d. desa bani Sa'ad

7. Perjanjian Hudaibiyah terjadi pada tahun....Hijriyah

a. 6 b. 7 c. 8 d. 9

8. Salah satu isi perjanjian Hudaibiyah adalah ....

a. umat islam tidak boleh menikah dengan orang Quraisy
b. umat islam tidak boleh meminta bantuan kepada orang Quraisy
c. umat islam dan Quraisy tidak boleh saling menyerang
d. umat islam dan Quraisy tidak boleh keluar dari Madinah

9. Pelanggaran yang telah dilakukan kaum Quraisy dalam perjanjian Hudaibiyah berupa ....
   a. kaum kafir Quraisy membantu Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah yang telah masuk Islam.
   b. kaum kafir Quraisy membantu Bani Khuza'ah menyerang Bani Bakr yang telah masuk Islam.
   c. bani Bakr membantu kaum kafir Quraisy menyerang Bani Khuza'ah yang telah masuk Islam.
   d. kaum kafir Quraiys membantu Bani Bakar dan Bani Khuza'ah yang telah masuk Islam
10. Rasulullah berangkat ke Mekah untuk menunaikan ibadah haji dan umrah bersama dengan ... kaum muslimin.
    a. 1300 b. 1200 c. 1400 d. 1000
11. Suku yang bersekutu dengan kaum Quraisy adalah ...
    a. bani hasyim c. bani mu'tah
    b. bani bakr d. bani khuza'ah
12. Tokoh Bani Khuza'ah yang meminta bantuan kepada Nabi Muhammad SAW adalah ....
    a. Amr bin Salim c. Amr bin Hakam

b. Suhail bin Amr d. Aru bin Ash

13. Dalam Perjanjian Hudaibiyah kaum Muslimin dan kaum Quraisy tidak saling menyerang selama .... tahun.

    a. 3 b. 5 c. 10 d. 11

14. Allah SWT menurunkan surat Al-Hajj yang isinya tentang ibadah haji. Kemudian nabi Muhammad SAW menyampaikan keinginannya kepada para pengikutnya untuk pergi ke Makkah melaksanakan ibadah umrah. Berita tersebut disambut dengan suka cita oleh pengikutnya, namun disisi lain kaum kafir Quraisy menyambut dengan kemarahan besar. Sekarang seluruh umat Islam dapat dengan mudah untuk melaksanakan ...

    a. ibadah haji c. berzakat

    b. ibadah sholat d. umrah

15. Salah satu sifat yang dapat diambil dari teladan nabi Muhammad SAW yang selalu mengedepankan sikap pemaaf dan luhurnya dalam setiap peristiwa. Salah satunya dalam peristiwa perjanjian Hudaibiyah. Hal tersebut menyebabkan orang kafir Quraisy ...

    a. masuk Islam c. memberontak

    b. menyerang d. melawan

16. Salah satu tujuan Fathul Makkah adalah ...

    a. perang di kota Makkah
    b. mendirikan tenda-tenda di kota Makkah
    c. menghancurkan patung berhala di Makkah
    d. membebaskan kota Makkah dari kafir Quraisy

17. Dibawah ini yang merupakan penyebab terjadinya pembatalan perjanjian Hudaibiyah adalah ....
    a. kaum Kafir Quraisy melanggar perjanjian dengan membantu bani Bakr menyerang bani Khuzaah
    b. antara kaum Muslimin dan kaum kafir Quraisy melakukan perjanjian damai
    c. terjadinya Baitur ridwan karena Utsman bin Affan ditahan
    d. terjadinya peristiwa fathul Makkah
18. Firman Allah SWT surat Al-Hajj ayat 27 menjelaskan tentang perintah ....
    a. berqurban c. ibadah sholat
    b. ibadah zakat d. ibadah haji
19. Dalam proses kesepakatan perjanjian itu kafir *Quraisy* menolak adanya istilah-istilah dalam Islam: Sebagai contoh: mereka meminta agar tulisan*"Bismillahirahmanirahim*" diganti menjadi *"Bismika Allahuma"* nama *"Muhammad Rasulullah SAW"* diganti menjadi *"Muhammad bin Abdullah*". Meskipun demikian Rasulullah tetap bersikap ... dan menerima usulan mereka.
    a. marah c. sabar
    b. menolak d. memaafkan
20. Rasulullah berangkat untuk membebaskan kota Makah pada tahun ke .... Hijriyah.
    a. 2 b. 4 c. 6 d. 8

LAMPIRAN 15

Kunci Jawaban Soal *Pre-Test* dan *Post-Tes*

Materi : Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

Kelas/Semester : V/I

Kunci jawaban pilihan ganda untuk 20 soal

1. B	11. B
2. A	12. A
3. C	13. C
4. B	14. A
5. A	15. A
6. B	16. D
7. A	17. A
8. C	18. D
9. A	19. C
10. C	20. D

LAMPIRAN 16

Daftar Nilai Pre-Test Kontrol Dan Eksperimen

NO	KODE	V-C	KODE	V-B
1	E- 1	30	K- 1	50
2	E- 2	40	K- 2	65
3	E- 3	20	K- 3	45
4	E- 4	50	K- 4	75
5	E- 5	45	K- 5	60
6	E- 6	45	K- 6	40
7	E- 7	40	K- 7	45
8	E- 8	45	K- 8	50
9	E- 9	45	K- 9	55
10	E- 10	35	K- 10	60
11	E- 11	30	K- 11	50
12	E- 12	50	K- 12	75
13	E- 13	55	K- 13	50
14	E- 14	20	K- 14	65
15	E- 15	35	K- 15	40
16	E- 16	55	K- 16	50
17	E- 17	30	K- 17	60
18	E-18	30	K- 18	50
19	E-19	40	K- 19	50
20	E- 20	25	K- 20	55
21	E-21	45	K-21	65
22	E-22	55	K-22	55

23	E-23	40	K-23	50
24	E-24	30	K-24	50
25	E-25	50	K-25	55
26	E-26	45	K-26	65
27	E-27	60	K-27	30
28			K-28	55
29			K-29	55
30			K-30	45
31			K-31	55
32			K-32	45
33			K-33	65
34			K-34	50

LAMPIRAN 17

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

Hipotesis							
Ho : Data terdistribusi normal							
Ha : Data terdistribusi tidak normal							
Rumus							
Kriteria yang digunakan:							
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel							
Pengujian Hipotesis							
Nilai Maksimal		=	60				
Nilai Minimal		=	20				
Rentang Nilai (R)		=	nilai tertinggi		-	nilai terendah	
		=	60		-	20	
		=	40				
Banyak kelas (k)		=	1	+	3,3 log n		
		=	1	+	3,3 log 27		
		=	1	+	4, 723		
		=	5,723	dibulatkan 6			
Panjang kelas (p)		=	R / K				
		=	40 / 6				
		=	6,7	dibulatkan 8			

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X-\bar{X}$	$(X-(X)^2)^-$
1	30	-10,37	107,54
2	40	-0,37	0,14
3	20	-20,37	414,95
4	50	9,63	92,73
5	45	4,63	21,43
6	45	4,63	21,43
7	40	-0,37	0,14

8	45	4,63	21,43
9	45	4,63	21,43
10	35	-5,37	28,84
11	30	-10,37	107,54
12	50	9,63	92,73
13	55	14,63	214,03
14	20	-20,37	414,95
15	35	-5,37	28,84
16	55	14,63	214,03
17	30	-10,37	107,54
18	30	-10,37	107,54
19	40	-0,37	0,14
20	25	-15,37	236,25
21	45	4,63	21,43
22	55	14,63	214,03
23	40	-0,37	0,14
24	30	-10,37	107,54
25	50	9,63	92,73
26	45	4,63	21,43
27	60	19,63	385,32
Jumlah	1090		3096,30

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{1090}{27}$

Standar Deviasi (S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n - 1}$

= 40,37

$$= \frac{3096,30}{(27\text{-}1)}$$

$S^2 =$ 119,088

$S =$ 10,91

Daftar nilai frekuensi angket kelas VC

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Fo	Fi	$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			19,5	-1,912	0,472				
20	-	27				0,091	3	2,463	0,117
			27,5	-1,179	0,381				
28	-	35				0,209	7	5,631	0,333
			35,5	-0,446	0,172				
36	-	43				0,059	4	1,605	3,573
			43,5	0,287	0,113				
44	-	51				0,233	9	6,298	1,160
			51,5	1,020	0,346				
52	-	59				0,114	3	3,080	0,002
			59,5	1,753	0,460				
60	-	67				0,033	1	0,900	0,011
			67,5	2,486	0,494				
Jumlah							27	$X^2 =$	5,196
Untuk a = 5%, dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh X^2 tabel =						11,0705			
Karena X2 hitung < X2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

LAMPIRAN 18

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

Hipotesis							
Ho : Data terdistribusi normal							
Ha : Data terdistribusi tidak normal							
Rumus							
Kriteria yang digunakan:							
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel							
Pengujian Hipotesis							
Nilai Maksimal		=	70				
Nilai Minimal		=	30				
Rentang Nilai (R)		=	nilai tertinggi		-	nilai terendah	
		=	70		-	30	
		=	40				
Banyak kelas (k)		=	1	+	3,3 log n		
		=	1	+	3,3 log 34		
		=	1	+	5,053		
		=	6,053	dibulatkan 6			
Panjang kelas (p)		=	R / K				
		=	40 / 6				
		=	6,7	dibulatkan 7			

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X-\bar{X}$	$(X-(X)^2)^-$
1	50	-3,82	14,62
2	65	11,18	124,91
3	45	-8,82	77,85
4	75	21,18	448,44
5	60	6,18	38,15
6	40	-13,82	191,09
7	45	-8,82	77,85

8	50	-3,82	14,62
9	55	1,18	1,38
10	60	6,18	38,15
11	50	-3,82	14,62
12	75	21,18	448,44
13	50	-3,82	14,62
14	65	11,18	124,91
15	40	-13,82	191,09
16	50	-3,82	14,62
17	60	6,18	38,15
18	50	-3,82	14,62
19	50	-3,82	14,62
20	55	1,18	1,38
21	65	11,18	124,91
22	55	1,18	1,38
23	50	-3,82	14,62
24	50	-3,82	14,62
25	55	1,18	1,38
26	65	11,18	124,91
27	30	-23,82	567,56
28	55	1,18	1,38
29	55	1,18	1,38
30	45	-8,82	77,85
31	55	1,18	1,38
32	45	-8,82	77,85
33	65	11,18	124,91
34	50	-3,82	14,62
Jumlah	1830		3052,94

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{1830}{34}$

$= 53{,}82$

Standar Deviasi (S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n - 1}$

$= \frac{3052{,}94}{(34\text{-}1)}$

$S^2 = 92{,}513$

$S = 9{,}62$

Daftar nilai frekuensi angket kelas VB

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Fo	Fi	$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			29,5	-2,529	0,494				
30	-	36				0,030	1	1,024	0,001
			36,5	-1,801	0,464				
37	-	44				0,130	2	4,432	1,334
			44,5	-0,969	0,334				
45	-	52				0,389	14	13,210	0,047
			52,5	-0,138	-0,055				
53	-	59				0,277	7	9,424	0,624
			59,5	0,590	0,222				
60	-	66				0,184	8	6,248	0,491
			66,5	1,318	0,406				
67	-	74				0,078	2	2,651	0,160
			74,5	2,150	0,484				
Jumlah							34	X^2 =	2,657
Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel =						11,0705			
Karena X2 hitung < X2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

LAMPIRAN 19

Uji Homogenitas Nilai Awal

Sumber Data

Kelas	VB	VC
Jumlah	1830	1090
n	34	27
$\bar{x}$	53,82	40,37
Varians (S^2)	75,322	73,081
Standart deviasi (S)	8,68	8,55

Ho diterima apabila F hitung < F tabel 1/2 a (nb-1)(nk-1)

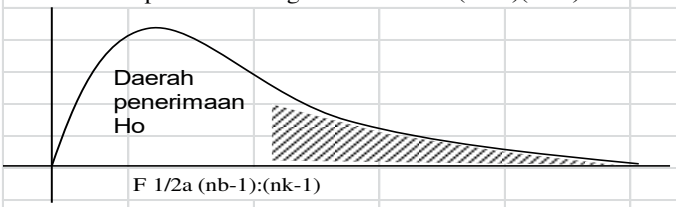

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{75{,}322}{73{,}081}$$

$$= 1{,}031$$

untuk $\alpha = 5\ \%$ dengan

dk pembilang = nb - 1 = 34 - 1 = 33

dk penyebut = nk - 1 = 27 - 1 = 26

F (0.05)(33:26) = 1,884

Karena F hitung < F tabel, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.

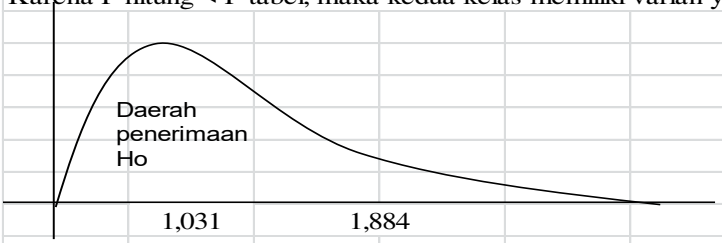

LAMPIRAN 20

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Awal

Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1090	1830
n	27	34
$\overline{x}$	40,37	53,82
Varians (s^2)	75,322	73,081
Standart deviasi (s)	8,68	8,55

Perhitungan

$S^2 = \dfrac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$

$= \dfrac{(27\text{-}1)\ 75{,}322 + (34\text{-}1)\ 73{,}081}{34 + 27 - 2}$

$= 74{,}3344$

$S = 8{,}62$

$t_{hitung} = \dfrac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$

$= \dfrac{40{,}37 - 53{,}82}{8{,}62\sqrt{\frac{1}{27}+\frac{1}{34}}}$

$= \dfrac{-13{,}5}{2{,}22248}$

$t_{hitung} = -6{,}0532$

Dengan taraf signifikan α = 5% dk = n1+n2-2 = 32- 2-2= 34+27-2=59 diperoleh 2,00

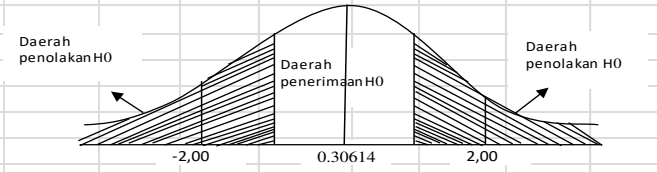

Karena t hitung < t tabel, maka t hitung berada pada daerah penerimaan Ho. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

LAMPIRAN 21

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Nashrul Fajar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pokok : *Fathul Makkah*

Kelas / Semester : V / 1

Pertemuan : 1 (pertama)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.2.1 Menyebutkan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

3.2.2 Menjelaskan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*.

3.2.3 Menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru disertai tanya jawab siswa dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
2. Dengan media monopoli yang telah disiapkan oleh guru siswa dapat mendiskripsikan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
3. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

Karakter siswa yang diharapkan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi

Model : *Cooperative Learning*

F. MATERI PEMBELAJARAN

Fathul Makkah : Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah*

G. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

Media Pembelajaran:

Monopoli

Sumber Belajar :

a. Buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5, Pendekatan saintifik kurikulum 2013,
b. Buku lembar kerja siswa SKI kelas V MI kurikulum 2013,

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.	10 menit

Inti	**Mengamati** ➢ Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari, dan memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mempelajari dan membaca materi dari buku LKS **Menanya** Guru bersama dengan peserta didik saling bertanya mengenai materi yang telah dibaca dan dari penjelasan guru **Mencoba** ➢ Masing-masing peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang materi Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah* **Mengasosiasi** ➢ Guru meminta siswa menceritakan kembali secara ringkas sebab-sebeb terjadinya *fathul makkah* dengan bahasa sendiri dalam selembar kertas **Mengkomunikasikan** ➢ Guru bersama peserta didik mengambil kesimpulan dari	50 menit

	materi sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah* 1. Guru mengenalkan media monopoli SKI kepada peserta didik 2. Guru menjelaskan komponen yang ada dalam media permainan monopoli SKI yaitu, bidak-bidak, dadu, kartu soal, kunci jawaban soal, papan permainan, uang-uangan monopoli (Uang Monopoli SKI) dan satu lembar kertas. 3. Peserta didik diminta membentuk kelompok sesuai dengan tata cara yang ada pada permainan monopoli dengan didampingi guru. 4. Guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam media permainan monopoli SKI pada pembelajaran yang akan datang, yaitu: a. Tata cara 1) Permainan monopoli SKI di dalamnya terdapat dua kelompok: a) Kelompok besar	

	Kelompok besar berisikan empat kelompok kecil yang terdiri dari kelompok A, B, C dan D b) Kelompok kecil Kelompok kecil berisikan satu sampai dua peserta didik 2) Kotak monopoli terdiri dari kotak awal/start, kotak soal, kotak istirahat, kotak bebas memilih soal, kotak hanya lewat dan kotak hukuman 3) Soal terdiri dari dua jenis yaitu soal pilihan ganda dan soal isian, apabila pemain berhenti pada kotak soal maka pemain harus mampu menjawab soal dengan benar 4) Menyiapkan perlengkapan permainan diantaranya: bidak-bidak, dadu, kartu soal, kunci jawaban soal, papan permainan, uang-uangan	

	monopoli (Uang Monopoli SKI). 5) Dalam permainan monopoli SKI pembentukan kelompok besar dilakukan dengan cara siswa diminta berhitung dari satu sampai empat. Kemudian siswa yang mendapatkan angka sama menjadi satu kelompok. Setelah itu untuk membagi peran siswa dalam kelompok kecil ditentukan dengan cara mengambil gulungan kertas yang sudah disediakan dan didalamnya terdapat ketentuan menjadi kelompok A, B, C dan D atau menjadi banker (menjaga bank, membacakan soal). b. Peraturan 1) Tiap pemain menerima UMS (Uang Monopoli SKI) masing-masing satu lembar	

	dari setiap pecahan sebagai modal awal permainan 2) Pemain mengocok dadu secara bergiliran, pemain yang mendapat angka terbanyak maka berhak memulai perjalanan. Permainan dimulai dari petak START dan boleh membuka soal jika sudah satu putaran. 3) Jika jawaban benar akan mendapat UMS (Uang Monopoli SKI) 100 dari bank dan jika salah harus membayar UMS 50 kepada bank. 4) Setiap pemain yang melewati garis start akan diberi UMS (Uang Monopoli SKI) 50 5) Pemain yang berhenti di atas petak “PENJARA” harus membayar denda	

	sebanyak UMS (Uang Monopoli SKI) 100 6) Permainan berakhir jika durasi waktu telah habis.	
Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibantu oleh guru. 2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat. 4. Guru bersama siswa membaca do'a utnuk menutup pembelajaran	10 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

   (post tes) Terlampir

   jenis penilaian

   Tes : Pilihan ganda

   Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Benar}{Jumlah\ soal}\ x\ 100$$

Skor : Jawaban benar : 1

Jawaban salah : 0

Tidak ada jawaban : 0

2. Penilaian Sikap

No.	Nama	Aspek				Keterangan
		Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	
1.						
2.						
3.						

Keterangan : 4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah

Semarang, 18 November 2019

Guru Kelas V C

Rina Wati, S. Pd. I

Mahasiswa

Shofa Izzatul Husna
NIM. 1503096080

Mengetahui,
Kepala MI Nashrul Fajar

YAYASAN TAQWA NURIL ILAH
MI NASHRUL FAJAR
TEMBALANG
KOTA SEMARANG

Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Nashrul Fajar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pokok : *Fathul Makkah*

Kelas / Semester : V / 1

Pertemuan : 2 (kedua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.2.1 Menyebutkan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

3.2.2 Menjelaskan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*.

3.2.3 Menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru disertai tanya jawab siswa dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
2. Dengan media monopoli yang telah disiapkan oleh guru siswa dapat mendiskripsikan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
3. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

Karakter siswa yang diharapkan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, permainan, tanya jawab

Model : *Cooperative Learning*

F. MATERI PEMBELAJARAN

Fathul Makkah : Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah*

G. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

Media Pembelajaran

Monopoli

Sumber Belajar :

1. Buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5, Pendekatan saintifik kurikulum 2013
2. Buku lembar kerja siswa SKI kelas V MI kurikulum 2013,

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.	5 menit
Inti	**Mengamati** 1. Sebelum guru memulai pelajaran siswa diminta berkelompok sesuai yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya 2. Guru membuka pelajaran dengan mengingatkan bahwa pembelajaran	50 menit

	materi Sebab-sebab Terjadinya Fathul Makkah hari ini akan dilaksanakan dengan menggunakan media permainan monopoli SKI yang telah dikenalkan pada pertemuan sebelumnya. **Menanya** **3.** Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya mengenai materi yang telah diperoleh dari permainan monopoli SKI **Mencoba** **4.** Peserta didik melakukan pembelajaran secara aktif dalam masing-masing kelompokdengan menggunakan media permainan monopoli SKI 5. Guru memulai pelajaran dengan mengingatkan peserta didik mengenai meteri sebab-sebab terjadinya fathul makkah dengan menggunakan media permainan monopoli SKI 6. Guru membagikan media permainan monopoli SKI pada masing-masing kelompok 7. Setelah masing-masing kelompok dirasa siap maka guru memberikan aba-aba untuk memulai permainan 8. Guru mendampingi peserta didik selama proses permainan monopoli SKI berlangsung **Mengasosiasi** **9.** Secara bersama dalam setiap kelompok kecil peserta didik menuliskan informasi tentang	

	materi sebab-sebeb terjadinya *fathul makkah* yang ada dalam permainan monopoli SKI **Mengkomunikasikan** **10.** Guru bersama peserta didik mengambil kesimpulan dari materi sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*	
Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibantu oleh guru. 2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat. 5. Guru bersama peserta didik berdo'a bersama	15 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

(post tes) Terlampir

jenis penilaian

Tes : Pilihan ganda

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Benar}{Jumlah\ soal}\ x\ 100$$

Skor : Jawaban benar : 1

Jawaban salah : 0

Tidak ada jawaban : 0

2. Penilaian Sikap

No.	Nama	Aspek				Keterangan
		Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	
1.						
2.						
3.						

Keterangan : 4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah

Semarang, 18 November 2019

Guru Kelas V C

Rina Wati, S. Pd. I

Mahasiswa

Shofa Izzatul Husna

NIM. 1503096080

Mengetahui,

Kepala MI Nashrul Fajar

Abdul Khoer, M. Pd.

NIP. 19690220 200501 1 004

LAMPIRAN 22

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MI Nashrul Fajar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pokok : *Fathul Makkah*

Kelas / Semester : V / 1

Pertemuan : 1 (pertama)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.2.1 Menyebutkan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

3.2.2 Menjelaskan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*.

3.2.3 Menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru disertai tanya jawab siswa dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
2. Dengan media monopoli yang telah disiapkan oleh guru siswa dapat mendiskripsikan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
3. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

Karakter siswa yang diharapkan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, tanya jawab,

Model : *Cooperative Learning*

F. MATERI PEMBELAJARAN

Fathul Makkah : Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah*

G. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : -
2. Sumber Belajar :
   a. Buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5, Pendekatan saintifik kurikulum 2013,
   b. Buku lembar kerja siswa SKI kelas V MI kurikulum 2013,

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.	10 menit

Inti	**1. Mengamati** Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari, dan memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mempelajari dan membaca materi pada buku LKS. **2. Menanya** Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya mengenai materi yang telah dipelajari dan dijelaskan oleh guru **3. Mencoba** Masing-masing peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang materi Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah* dengan bahasa sendiri **4. Mengasosiasi** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kembali materi yang telah dipelajari bersama pada selembar kertas yang sudah disediakan. **5. Mengkomunikasikan** Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi sebab-sebab	50 menit

	terjadinya *Fathul Makkah*	
Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibantu oleh guru. 2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat.	10 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

(post tes) Terlampir

jenis penilaian

Tes : Pilihan ganda

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Benar}{Jumlah\ soal}\ x\ 100$$

Skor : Jawaban benar : 1

Jawaban salah : 0

Tidak ada jawaban : 0

2. Penilaian Sikap

No.	Nama	Aspek				Keterangan
		Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	
1.						
2.						
3.						

Keterangan : 4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah

Semarang, 15 November 2019

Guru Kelas VB

Anna Wahyuningsih, S. Ag.
NIP. 19700412 199903 2002

Mahasiswa

Shofa Izzatul Husna
NIM. 1503096080

Mengetahui,
Kepala MI Nashrul Fajar

YAYASAN TAQWAL ILAH KOTA SEMARANG MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG

Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MI Nashrul Fajar

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi Pokok : *Fathul Makkah*

Kelas / Semester : V / 1

Pertemuan : 2 (kedua)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,

dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathu Makkah*.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.2.1 Menyebutkan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

3.2.2 Menjelaskan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*.

3.2.3 Menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru disertai tanya jawab siswa dapat mengetahui sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
2. Dengan media monopoli yang telah disiapkan oleh guru siswa dapat mendiskripsikan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*
3. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*

Karakter siswa yang diharapkan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan
3. Model : *Cooperative Learning*

F. MATERI PEMBELAJARAN

Fathul Makkah : Sebab-sebab Terjadinya *Fathul Makkah*

G. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : -
2. Sumber Belajar :
   a. Buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5, Pendekatan saintifik kurikulum 2013,
   b. Buku lembar kerja siswa SKI kelas V MI kurikulum 2013

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. 5. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.	10 menit
Inti	**1. Mengamati** Guru membuka pelajaran dengan	50 menit

	mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya **2. Menanya** Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya mengenai materi yang telah dipelajari dan dijelaskan oleh guru **3. Mencoba** Masing-masing peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang materi Sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah* dengan bahasa sendiri **4. Mengasosiasi** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan kembali materi yang telah dipelajari bersama pada selembar kertas yang sudah disediakan. **5. Mengkomunikasikan** Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi sebab-sebab terjadinya *Fathul Makkah*	
Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibantu oleh	10 menit

	guru. 2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat.	

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

(post tes) Terlampir

jenis penilaian

Tes : Pilihan ganda

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Benar}{Jumlah\ soal}\ x\ 100$$

Skor : Jawaban benar : 1

Jawaban salah : 0

Tidak ada jawaban : 0

2. Penilaian Sikap

No.	Nama	Aspek				Keterangan
		Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Santun	

1.						
2.						
3.						

Keterangan : 4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah

Semarang, 15 November 2019

Guru Kelas VB

Anna Wahyuningsih, S. Ag.
NIP. 19700412 199903 2002

Mahasiswa

Shofa Izzatul Husna
NIM. 1503096080

Mengetahui,
Kepala MI Nashrul Fajar

YAYASAN TAQWAL ILAH
MI NASHRUL FAJAR
TEMBALANG
KOTA SEMARANG

Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

LAMPIRAN 23

Daftar Nilai Post-Test Kontrol Dan Eksperimen

NO	KODE	V-C	KODE	V-B
1	E- 1	70	K- 1	55
2	E- 2	60	K- 2	55
3	E- 3	65	K- 3	45
4	E- 4	80	K- 4	60
5	E- 5	65	K- 5	60
6	E- 6	55	K- 6	40
7	E- 7	70	K- 7	50
8	E- 8	60	K- 8	65
9	E- 9	45	K- 9	55
10	E- 10	65	K- 10	60
11	E- 11	65	K- 11	40
12	E- 12	70	K- 12	55
13	E- 13	65	K- 13	50
14	E- 14	65	K- 14	65
15	E- 15	65	K- 15	55
16	E- 16	50	K- 16	60
17	E- 17	65	K- 17	35
18	E-18	60	K- 18	70
19	E-19	65	K- 19	65
20	E- 20	70	K- 20	60
21	E-21	60	K-21	75
22	E-22	65	K-22	45

23	E-23	75	K-23	60
24	E-24	60	K-24	50
25	E-25	65	K-25	60
26	E-26	70	K-26	60
27	E-27	65	K-27	65
28			K-28	70
29			K-29	45
30			K-30	50
31			K-31	55
32			K-32	55
33			K-33	55
34			K-34	50

LAMPIRAN 24

Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen

Hipotesis							
Ho : Data terdistribusi normal							
Ha : Data terdistribusi tidak normal							
Rumus							
Kriteria yang digunakan:							
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel							
Pengujian Hipotesis							
Nilai Maksimal		=	80				
Nilai Minimal		=	50				
Rentang Nilai (R)		=	nilai tertinggi		-	nilai terendah	
		=	80		-	45	
		=	35				
Banyak kelas (k)		=	1	+	3,3 log n		
		=	1	+	3,3 log 27		
		=	1	+	4, 723		
		=	5,723	dibulatkan 6			
Panjang kelas (p)		=	$\frac{R}{K}$				
		=	$\frac{35}{6}$				
		=	5,8	dibulatkan 6			

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X-\bar{X}$	$(X-(X)^2)^-$
1	70	5,74	32,96
2	60	-4,26	18,14
3	65	0,74	0,55

4	80	15,74	247,77
5	65	0,74	0,55
6	55	-9,26	85,73
7	70	5,74	32,96
8	60	-4,26	18,14
9	45	-19,26	370,92
10	65	0,74	0,55
11	65	0,74	0,55
12	70	5,74	32,96
13	65	0,74	0,55
14	65	0,74	0,55
15	65	0,74	0,55
16	50	-14,26	203,33
17	65	0,74	0,55
18	60	-4,26	18,14
19	65	0,74	0,55
20	70	5,74	32,96
21	60	-4,26	18,14
22	65	0,74	0,55
23	75	10,74	115,36
24	60	-4,26	18,14
25	65	0,74	0,55
26	70	5,74	32,96
27	65	0,74	0,55
Jumlah	1735		1285,19

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

= $\frac{1735}{27}$

= 64,26

Standar Deviasi (S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n - 1}$

= $\frac{1285,19}{(27-1)}$

S^2 = 49,430

S = 7,03

Daftar nilai frekuensi angket kelas VB

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Fo	Fi	$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			44,5	-2,810	0,498				
45	-	50				0,023	2	0,613	3,140
			50,5	-1,957	0,475				
51	-	56				0,110	1	2,962	1,300
			56,5	-1,104	0,365				
57	-	62				0,464	5	12,526	4,522
			62,5	-0,250	-0,099				
63	-	68				0,326	12	8,791	1,171
			68,5	0,603	0,227				
69	-	74				0,201	5	5,416	0,032
			74,5	1,457	0,427				
75	-	80				0,058	2	1,553	0,129
			79,5	2,168	0,485				
Jumlah							27	X^2 =	10,293
Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel =						11,0705			
Karena X2 hitung < X2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

LAMPIRAN 25

Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol

Hipotesis								
Ho : Data terdistribusi normal								
Ha : Data terdistribusi tidak normal								
Rumus								
Kriteria yang digunakan:								
Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel								
Pengujian Hipotesis								
Nilai Maksimal			=	75				
Nilai Minimal			=	35				
Rentang Nilai (R)			=	nilai tertinggi		-	nilai terendah	
			=	75		-	35	
			=	40				
Banyak kelas (k)			=	1	+	3,3 log n		
			=	1	+	3,3 log 34		
			=	1	+	5,053		
			=	6,053	dibulatkan 6			
Panjang kelas (p)			=	R				
				K				
			=	40				
				6				
			=	6,7	dibulatkan 7			

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X-\bar{X}$	$(X-(X)^2)^-$
1	55	-0,74	0,54
2	55	-0,74	0,54

3	45	-10,74	115,25
4	60	4,26	18,19
5	60	4,26	18,19
6	40	-15,74	247,60
7	50	-5,74	32,89
8	65	9,26	85,83
9	55	-0,74	0,54
10	60	4,26	18,19
11	40	-15,74	247,60
12	55	-0,74	0,54
13	50	-5,74	32,89
14	65	9,26	85,83
15	55	-0,74	0,54
16	60	4,26	18,19
17	35	-20,74	429,95
18	70	14,26	203,48
19	65	9,26	85,83
20	60	4,26	18,19
21	75	19,26	371,13
22	45	-10,74	115,25
23	60	4,26	18,19
24	50	-5,74	32,89
25	60	4,26	18,19

26	60	4,26	18,19
27	65	9,26	85,83
28	70	14,26	203,48
29	45	-10,74	115,25
30	50	-5,74	32,89
31	55	-0,74	0,54
32	55	-0,74	0,54
33	55	-0,74	0,54
34	50	-5,74	32,89
Jumlah	1895		2706,62

Rata-rata $= \frac{\sum X}{N}$

$= \frac{1895}{34}$

$= 55,74$

Standar Deviasi (S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n - 1}$

$= \frac{2706,62}{(34-1)}$

$S^2 = 82,019$

$S = 9,06$

Daftar nilai frekuensi angket kelas VB

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	Fo	Fi	$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			34,5	-2,345	0,490				
35	-	41				0,048	1	1,648	0,255
			41,5	-1,572	0,442				
42	-	48				0,154	5	5,242	0,011
			48,5	-0,799	0,288				
49	-	55				0,298	13	10,139	0,808
			55,5	-0,026	-0,010				
56	-	62				0,283	8	9,616	0,272
			62,5	0,747	0,272				
63	-	69				0,163	6	5,551	0,036
			69,5	1,520	0,436				
70	-	76				0,053	1	1,814	0,365
			76,5	2,293	0,489				
Jumlah							34	X^2 =	1,746
Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel =						11,0705			
Karena X2 hitung < X2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

LAMPIRAN 26

Uji Homogenitas Akhir

Sumber Data

Sumber variasi	VB	VC
Jumlah	1895	1735
n	34	27
$\bar{x}$	55,735	64,26
Varians (S^2)	82,019	49,430
Standart deviasi (S)	9,06	7,03

Ho diterima apabila F hitung < F tabel 1/2 a (nb-1):(nk-1)

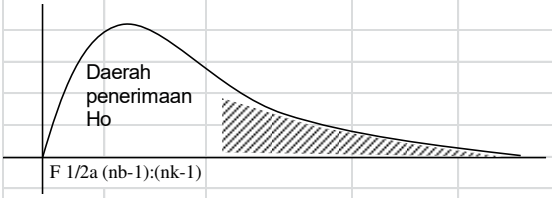

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{82,019}{49,430}$$

$$= 1,659$$

untuk $\alpha = 5\ \%$ dengan

dk pembilang = nb - 1 = 34- 1 = 33

dk penyebut = nk - 1 = 27-1 = 26

F (0.05)(33:26) = 1,862

Karena F hitung < F tabel, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.

LAMPIRAN 27

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1735	1895
n	27	34
$\bar{X}$	64,259	55,74
Varians (s^2)	49,430	82,019
Standart deviasi (s)	7,03	9,06

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$= \frac{(27\text{-}1)\ 49{,}430 + (34\text{-}1)\ 82{,}019}{34 + 27 - 2}$$

$$= 69{,}88569$$

$$S = 8{,}360$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{64{,}26 - 56}{8{,}360\sqrt{\frac{1}{34}+\frac{1}{27}}}$$

$$= \frac{8{,}52}{2{,}15}$$

$$= 3{,}956$$

Dengan taraf signifikan α = 5% dk = n1+n2-2 = 34 + 27 -2 = 5 dengan t tabel 1,671

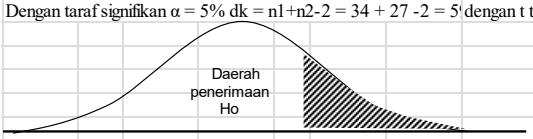

1,671 3,956

Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan Ha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

LAMPIRAN 28

DOKUMENTASI

Guru menjelaskan langkah-langkah media monopoli

Peserta didik mempraktikka media monopoli

Guru berkeliling pada setiap kelompok memperhatikan jalannya penggunaan media monopoli

LAMPIRAN 29

Surat Uji Laboratorium

AKADEMI STATISTIKA (AIS)
MUHAMMADIYAH SEMARANG
TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7610177 email : bauksismt@yahoo.com

PENELITI : **Shofa Izzatul Husna**
NIM : **1503096080**
JURUSAN : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
JUDUL : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI SEBAB-SEBAB TERJADINYA FATHUL MAKKAH SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR METESEH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

HIPOTESIS:

a. **Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal**
   H_0: $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$
   H_1: $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$
b. **Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir**
   H_0: $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$
   H_1: $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$
c. **Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal**
   H_0: $\mu_1 = \mu_2$
   H_1: $\mu_1 \neq \mu_2$
d. **Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir**
   H_0: $\mu_1 = \mu_2$
   H_1: $\mu_1 \neq \mu_2$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Eksperimen	*Kontrol*
Mean	40.37037037	53.82352941
Variance	119.0883191	92.51336898
Observations	27	34
df	26	33
F	1.287255241	
P(F<=f) one-tail	0.244359977	
F Critical one-tail	1.83496485	

Keterangan:

Sig. = 0.244 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varian yang sama (Homogen).**

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	Kontrol	*Eksperimen*
Mean	55.73529421	64.26259259
Varience	82.01871658	49.43025071
Observations	34	27
df	33	26
F	1,862295184	
P(F<=f) one –tail	1,659206823	
F Critical one-tail	1.883935201	

Keterangan:

Sig. = 1.659 < 0.05 maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama (Homogen)

Uji Perbedaan Rta-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variences

	Kontrol	*Eksperimen*
Mean	53.82352941	40.37037037
Varience	92.51336898	119.0885119
Observations	34	27
pooled varinece	104.2243639	
hypothesized mean difference	0	
df	59	
t Stat	5.112061534	
P(T<=t)	1.80915E-06	
t Critical one-tail	1.671093032	
P (T<=t) two-tail	3.6183E-06	
t Critical two-tail	2.000995378	

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Scanned with CamScanner

AKADEMI STATISTIKA (AIS)
MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : bwikatom@yahoo.com

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	*Kontrol*
Mean	67.59259259	55.73529412
Variance	75.71225071	82.01871658
Observations	27	34
Pooled Variance	79.23959603	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	59	
t Stat	5.167387721	
P(T<=t) one-tail	1.47651E-06	
t Critical one-tail	1.671093032	
P(T<=t) two-tail	2.95303E-06	
t Critical two-tail	2.000995378	

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 27 Februari 2020

Kepala Laboratorium

Dedeh Ismawan, S.Si.,M.Kom

Scanned with CamScanner

LAMPIRAN 30
Surat Keterangan Ko Kulikuler

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- 4474 /Un. 10.3 /K/PP. 00.9 / 06 /2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Shofa Izzatul H
Tempat dan tanggal lahir	: Demak, 30 Mei 1996
NIM	: 150306080
Program/Semester/Tahun	: S1/ VIII/ 2019
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Alamat	: Bandungrejo 06/06 Mranggen Demak

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagai terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang,26 Juni 2019

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Dr. Mabrur Syarif, M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : SHOFA IZZATUL H

NIM : 1503096080

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nila Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	6	30	33,3%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	7	31	31,3%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	22	22,2%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	6	6,6%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	3	10	10,1%
	Jumlah	27	99	100%

Predikat : (**Istemewa/ ~~Baik~~ /~~Cukup~~/~~Kurang~~**)

Semarang, 26 Juni 2019

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Ahmadi, M.Ag

LAMPIRAN 31
Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Telp. (024) 7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor : B-319/Un.10.3/J5/PP.009/04/2019 Semarang, 18 April 2019
Lamp : -
Hal : **Pengajuan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
1. Agus Khunaefi, M. Ag
2. Titik Rahmawati, M. Ag
Di Semarang

Assalamu'allaikum Wr.Wb.
Berdasarkan hasil pembahasa usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Shofa Izzatul Husna
NIM : 1503096080
Judul skripsi : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI SEBAB-SEBAB TERJADINYA FATHUL MAKKAH SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR METESEH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

Dan Menunjuk :
1. Agus Khunaefi, M. Ag
2. Titik Rahmawati, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'allaikum Wr.Wb.

Dekan
Ka. Prodi PGMI

Fatkhur Rozi, M.Ag
NIP. 19692200199503100

Tembusan
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 32
Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-7846/Un.10.3/D.1/TL.00./11/2019 — 18 November 2019
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n. : Shofa Izzatul Husna
NIM : 1503096080

Yth.
Kepala MI Nashrul Fajar Meteseh
di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama	: Shofa Izzatul Husna
NIM	: 1503096080
Alamat	: Bandungrejo Rt.06 Rw.06 Kec. Mranggen Kab. Demak
Judul Skripsi	: **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI SEBAB-SEBAB TERJADINYA FATHUL MAKKAH SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR METESEH SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Pembimbing :

1. Agus Khunaifi, M.Ag. sebagai dosen pembimbing I
2. Titik Rahmawati, M.Ag. sebagai dosen pembimbing II

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 minggu, mulai tanggal 19 November 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. Mahfud Junaedi, M. Ag
NIP. 19690328 199803 1004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)

LAMPIRAN 33
Surat Telah Melakukan Riset

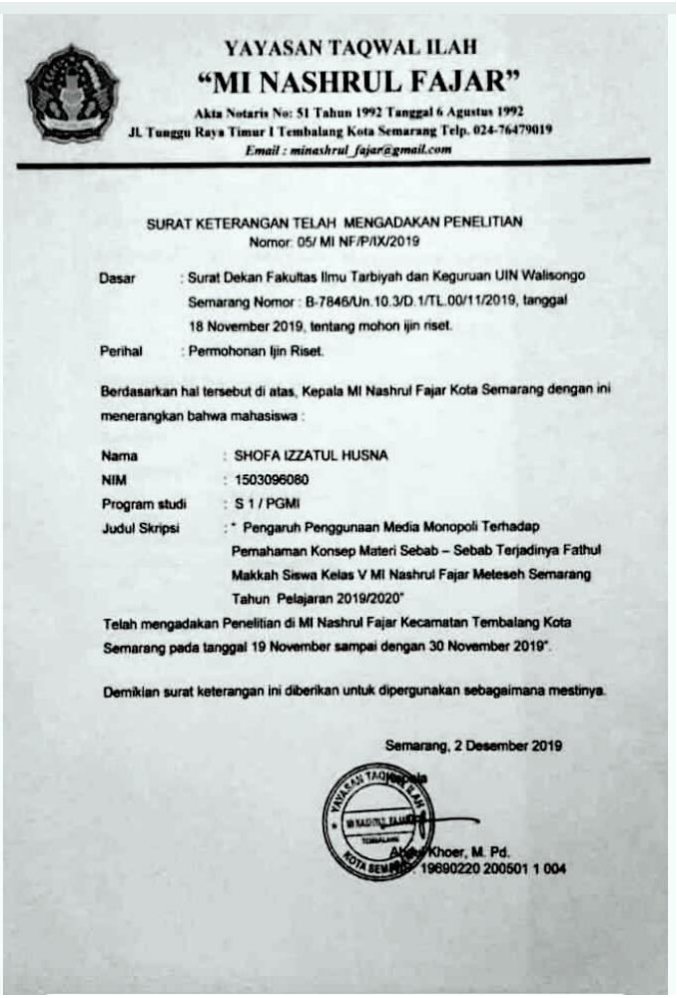

YAYASAN TAQWAL ILAH
"MI NASHRUL FAJAR"
Akta Notaris No: 51 Tahun 1992 Tanggal 6 Agustus 1992
Jl. Tunggu Raya Timur I Tembalang Kota Semarang Telp. 024-76479019
Email : minashrul_fajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN
Nomor: 05/ MI NF/P/IX/2019

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Nomor : B-7846/Un.10.3/D.1/TL.00/11/2019, tanggal 18 November 2019, tentang mohon ijin riset.

Perihal : Permohonan Ijin Riset.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : SHOFA IZZATUL HUSNA
NIM : 1503096080
Program studi : S 1 / PGMI
Judul Skripsi : " Pengaruh Penggunaan Media Monopoli Terhadap Pemahaman Konsep Materi Sebab – Sebab Terjadinya Fathul Makkah Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020"

Telah mengadakan Penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota Semarang pada tanggal 19 November sampai dengan 30 November 2019".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Desember 2019

Kepala

Ahmad Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Shofa Izzatul Husna
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 30 Mei 1996
3. Alamat Rumah : Bandungrejo, RT. 06 RW. 06, Kec. Mranggen, Kab. Demak.
4. Hp : 085722169696
5. E-mail : shofa.izza05@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD N Bandungrejo 2 lulus tahun 2009
   b. MTs Futuhiyyah 2 lulus tahun 2012
   c. MA Futuhiyyah 2 lulus tahun 2015
   d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
   a. TPQ Miftahul Khoirot
   b. Madin Miftahul Khoirot
   c. Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Badriyah Mranggen